

POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

# RENCANA STRATEGIS

2019-2024

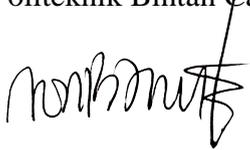


## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas perkenaananya Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Bintang Cakrawala tahun 2019 – 2023 dapat diselesaikan dengan tepat waktu sehingga dapat dipergunakan untuk keperluan penyusunan Rencana Operasional dan Program Kerja Tahunan Politeknik Bintang Cakrawala.

Dengan tersusunnya Renstra ini, maka arah pengembangan program studi yang dikembangkan di Politeknik Bintang Cakrawala dapat terintegrasi dengan baik.

Lagoi, 1 Januari 2019  
Politeknik Bintang Cakrawala



Rd. Rita Ritasari, ST.Par., M.M  
Direktur



# POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

SK.NOMOR 1335/KPT/I/2018

## SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA NOMOR: 002/DIR/PBC/KPTS/VIII/2019

Tentang

### Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019-2024 Politeknik Bintang Cakrawala

#### DIREKTUR POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Politeknik Bintang Cakrawala memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab dan keterjangkauan;
  2. Bahwa perlu ditetapkan Renstra Politeknik Bintang Cakrawala Tahun 2019-2024 yang disesuaikan dengan mengacu pada kebijakan umum Politeknik Bintang Cakrawala sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini;
  3. Bahwa penetapan Renstra Politeknik Bintang Cakrawala Tahun 2019-2024 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Bintang Cakrawala.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
  2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4301);
  3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  5. Peraturan Kemenristekdikti Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
  6. Surat Keputusan Ketua Yayasan Bintang Resort Nomor 001/YBR-PBC-SK/STATUTA/XI/2018 tentang Statuta Politeknik Bintang Cakrawala;
  7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Bintang Resort Nomor 071/SK/YBR/VIII/2019 tentang Pengangkatan Direktur.



## POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

SK.NOMOR 1335/KPT/I/2018

### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **Keputusan Direktur Politeknik Bintang Cakrawala Tentang Penetapan Rencana Strategis Tahun 2019-2024 Politeknik Bintang Cakrawala.**
- Pertama** : **Memberlakukan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019-2024 Politeknik Bintang Cakrawala yang mengacu pada kebijakan umum Politeknik Bintang Cakrawala sebagaimana terlampir pada keputusan ini;**
- Kedua** : **Keputusan ini berlaku sejak tanggal 15 Agustus 2019;**
- Ketiga** : **Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.**

Ditetapkan di : Lagoi,  
Tanggal : 14 Agustus 2019

Politeknik Bintang Cakrawala  
Direktur

Rd. Rita Ritasari, ST.Par., M.M

**Tindasan:**

1. Pengurus Yayasan Bintang Resorts
2. Ka. Prodi di Lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala
3. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
4. Arsip

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	1
A. LatarBelakang .....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Rencana Strategis .....	3
<b>BAB 2 .....</b>	<b>4</b>
A. Gambaran Umum Politeknik Bintang Cakrawala .....	4
B. Analisis Situasi .....	6
2. Kelemahan (Weakness) .....	7
3. Peluang (Opportunities) .....	8
4. Ancaman (Threats) .....	8
C. Ruang LingkupPermasalahan/ Isu - Isu Strategis .....	13
1. Pengabdian dan Pembinaan Dosen Tetap.....	13
2. Manajemen .....	13
3. Kesiapan Akademik Mahasiswa .....	14
4. Lingkungan dan Proses .....	14
5. Kurikulum dan Program Studi.....	14
D. Tantangan Masa Depan .....	15
<b>BAB 3 .....</b>	<b>16</b>
A. Visi Politeknik BintangCakrawala .....	16
B. Misi Politeknik BintangCakrawala.....	16
C. Tujuan Politeknik BintangCakrawala .....	16
D. Sasaran Politeknik BintangCakrawala.....	17
E. Tata Nilai Politeknik Bintang Cakrawala.....	18
Tabel Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Program Utama.....	19
<b>BAB 4 .....</b>	<b>24</b>
<b>PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>24</b>
A. Perencanaan.....	24
1. Tujuan Perencanaan pada Politeknik Bintang Cakrawala .....	24
2. Faktor Perencanaan .....	25
2.1 Mahasiswa.....	25
2.2 Tenaga Pendidik.....	25
2.3 Tenaga Kependidikan.....	26
2.4 Organisasi dan Administrasi.....	26
2.5 Perpustakaan.....	26
2.6 Sarana dan Prasarana .....	27
3. Strategi Perencanaan .....	29
4. Lingkup Perencanaan.....	31
B. Strategi Pendanaan .....	32
C. Roadmap Pengembangan Institusi Politeknik Bintang Cakrawala .....	34
<b>BAB 5 .....</b>	<b>35</b>
1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran.....	36
2. Pengembangan Penelitian .....	36
3. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat.....	37
4. Pembinaan Kemahasiswaan .....	37
B. Arah Kebijakan.....	38
1. Peningkatan Mutu Mahasiswa yang Diterima .....	39
2. Peningkatan Mutu Staf Akademik dan Staf Pendukung .....	39
3. Peningkatan Mutu Program Akademik.....	39
4. Peningkatan Mutu Manajemen Akademik .....	40

5.	<i>Meningkatkan Pelayanan kepada Mahasiswa</i> .....	41
6.	<i>Peningkatan Mutu Lulusan</i> .....	41
7.	<i>Penjaminan Mutu Akademik dan Manajemen Akademik</i> .....	42
C.	<i>Strategi Pengembangan</i> .....	42
1.	<i>Strategi Pengembangan Keunggulan Program Studi Melalui Kurikulum dan Sistem Tata Kelola yang Sinergis</i> .....	43
2.	<i>Penciptaan dan Pemberdayaan Komunitas Akademik Berbagai Level</i> .....	44
3.	<i>Pengembangan Profesionalitas Karya Dosen dan Tenaga Kependidikan</i> .....	44
4.	<i>Strategi Mengimplementasikan Tata Kelola Demi Terwujudnya Layanan Prima ke Semua Pemangku Kepentingan</i> .....	44
5.	<i>Strategi Implementasi Tata Kelola yang Baik Demi Terwujudnya Layanan Prima ke Semua Pemangku Kepentingan.</i> .....	45
6.	<i>Strategi Peningkatan Intensitas Keterlibatan Institusi dan Program Studi dalam Berbagai Isu Nasional Khususnya yang Terkait dengan isu Pendidikan, Kesejahteraan Rakyat, Keadilan Sosial, Budaya, Demokrasi dan Lingkungan Hidup</i> .....	45
7.	<i>Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia</i> .....	45
8.	<i>Strategi Pengelolaan Sumber Dana</i> .....	45
<b>BAB 6</b>	.....	<b>51</b>
<b>BAB 7</b>	.....	<b>58</b>

# Bab 1

# Pendahuluan

---

## A. LatarBelakang

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Bintang Cakrawala merupakan garis besar haluan pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala selama 5 (lima) tahun mendatang (2019–2023). Renstra yang merupakan penjabaran dari statuta disusun dengan mengedepankan visi dan misi yang kemudian disintesis dengan hasil analisa situasi tentang kekuatan dan kelemahan internal berdasarkan hasil evaluasi diri yang akurat serta hasil analisis peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan strategis eksternal.

Dalam rangka pengembangan kepemimpinan yang demokratis serta menggerakkan partisipasi, Renstra akan dijadikan tolak ukur guna menilai kinerja manajemen Politeknik Bintang Cakrawala dalam semua jenjang dan lini. Renstra diharapkan mampu mengantisipasi dinamika perubahan dan perkembangan internal maupun eksternal dan mampu menjawab berbagai isu strategis yang akan dihadapi dalam 5 (lima) tahun mendatang.

Semua komunitas perguruan tinggi, mulai dari jajaran pimpinan sampai ke unit kerja yang terbawah akan melaksanakan semua fungsi dan tanggungjawabnya yang dituangkan pada Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala yang disusun untuk jangka waktu 2019-2023 yang mengacu pada Rencana Strategis Ristekdikti 2015–2019.

Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala merupakan suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga memberikan keyakinan untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dicanangkan. Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala dibagi dalam 6 (enam) sasaran, yaitu (1) Sasaran Manajemen, (2) Sasaran Mahasiswa dan Lulusan, (3) Sasaran Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik, (4) Sasaran Pembiayaan, (5) Sasaran Infrastruktur, dan (6) Sasaran Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

## **B. Landasan Hukum**

Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala ini disusun berdasarkan landasan dan prinsip yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Sistem Perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
6. Rencana Strategis Pendidikan Nasional (Renstra Diknas) Tahun 2005–2009 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Pendidikan Nasional 2005–2025.
7. Statuta Politeknik Bintang Cakrawala Tahun 2018.
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi.
9. Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-1450.AH.01.04. Tahun 2010 tentang Pengesahan Yayasan Karyawan PT Bintang Resort Cakrawala.
10. Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-5839.AH.01.05. Tahun 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Bintang Resorts.
11. Surat Keputusan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0000336.AH.01.05. Tahun 2017 tentang Persetujuan Perubahan Badan Hukum Yayasan Bintang Resorts.

### **C. Tujuan dan Manfaat Rencana Strategis**

Secara umum Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala 2019–2023 disusun dengan maksud sebagai rambu-rambu dalam mewujudkan berbagai rencana yang ingin dicapai Politeknik Bintang Cakrawala 5 (lima) tahun ke depan. Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala 2019-2023 memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai acuan resmi bagi seluruh pemangku kebijakan di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala dalam menentukan prioritas program kerja dan kegiatan secara terpadu dan terarah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan.
- b. Sebagai pedoman umum bagi pengelola dan dosen Politeknik Bintang Cakrawala dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif, efisien dan optimal dengan tetap mengedepankan pemberdayaan segenap potensi sehingga visi misi Politeknik Bintang Cakrawala dapat terwujud dan dihasilkan lulusan yang unggul, mandiri dan berbudaya.
- c. Untuk memudahkan pengelola, dosen dan tenaga penunjang akademik di Politeknik Bintang Cakrawala dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, serta meningkatkan program dan rencana operasional tahunan yang telah disusun.
- d. Sebagai penentu program kerja yang akan dilaksanakan dalam pengembangan yang berkualitas baik yang berkaitan dengan kelulusan, proses belajar mengajar, pembinaan dosen dan aspek-aspek manajerial Politeknik Bintang Cakrawala sehingga dapat berfungsi sesuai dengan harapan.
- e. Sebagai pelaksanaan sistem penjamin mutu internal Politeknik Bintang Cakrawala.

# Bab 2

# Gambaran Umum

# Analisis Situasi

---

## A. Gambaran Umum Politeknik Bintang Cakrawala

Kabupaten Bintang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki potensi alam yang sangat baik untuk mendukung kegiatan kepariwisataan. Dengan potensi pariwisata yang ada akan dapat meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakatnya. Untuk mendukung kepariwisataan tersebut, maka sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang handal, profesional dengan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh melalui peningkatan dan pengembangan pendidikan formal maupun nonformal.

Pada tahun 2010 didirikan Yayasan Bintang Resorts di kawasan Pariwisata Bintang, Lagoi, yang diketuai oleh Ir. Aditya Laksamana. Yayasan Bintang Resorts menaungi beberapa sekolah bidang pendidikan yang telah dikembangkan adalah: (i) Sekolah Taman Kanak-Kanak Tunas Bangsa, (ii) Sekolah Dasar Tunas Bangsa, (iii) Sekolah Menengah Pertama Tunas Bangsa, dan (iv) pendidikan non formal CTE. Centre for Tourism Education (CTE) Lagoi - Bintang adalah lembaga pelatihan kerja yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sertifikasi perhotelan dan pariwisata. Salah satu pendidikan non formal di Kabupaten Bintang yang cukup berperan dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia di Kepulauan Riau yang sudah cukup mapan dan sudah cukup baik.

Dengan adanya dukungan dan dorongan dari berbagai pihak, baik dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat, serta lembaga-lembaga yang terkait dengan bidang kepariwisataan dan perhotelan, maka CTE melakukan pengembangan yaitu dari pendidikan non-formal ditingkatkan menjadi pendidikan formal untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta ikut mendukung pembangunan nasional di Bintang. Maka CTE melalui badan

penyelenggara Yayasan Bintang Resorts mewujudkan Politeknik Bintang Cakrawala.

Sebagai perwujudan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan Yayasan Bintang Resorts, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Bintang Resorts, Nomor: 042/S.Int/YBR-KY/XI/2015 pada tanggal 23 November 2015, didirikan Politeknik Bintang Cakrawala di Kabupaten Bintang. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor: 1335/KPT/I/2018 memperoleh ijin operasional pada tanggal 31 Desember 2018. Dengan demikian, hari jadi Politeknik Bintang Cakrawala ditetapkan pada tanggal 23 November 2018.

Adapun program pendidikan yang diselenggarakan oleh Politeknik Bintang Cakrawala terkait dengan bidang kepariwisataan dan perhotelan, menyelenggarakan 3 (tiga) program studi, yaitu:

1. Program Studi Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan
2. Program Studi Diploma 3 Perjalanan Wisata
3. Program Studi Diploma 3 Seni Kuliner

Badan penyelenggara Politeknik Bintang Cakrawala sangat optimis mampu memberikan pelayanan yang optimal, memiliki komitmen yang kuat dan mengupayakan mutu pendidikan secara profesional sebagai kampus unggulan yang memiliki daya saing nasional dan internasional. Keberadaan Politeknik Bintang Cakrawala dimanfaatkan secara optimal, dikelola secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel dengan menerapkan prinsip tata kelola lembaga pendidikan tinggi oleh civitas akademika. Sehingga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing global. Adapun ciri utama orientasi pendidikan Politeknik Bintang Cakrawala adalah mencetak tenaga siap kerja profesional yang memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang mendasari dan bertitik berat pada ciri maupun kewajibannya yang dijabarkan melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagai institusi pendidikan Politeknik Bintang Cakrawala harus selalu berorientasi pada pangsa pasar, berarti menghasilkan lulusan yang diperlukan masyarakat. Untuk itu Politeknik Bintang Cakrawala harus dapat menghimpun dana untuk membiayai pendidikan dan penelitian di bidang wirausaha pariwisata, perhotelan dan seni kuliner.

2. Menyiapkan seluruh mahasiswanya untuk secara minimal memiliki dan mengembangkan jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan (*entrepreneurial behavior*).
3. Menyelenggarakan program pengembangan bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang wirausahawan
4. Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Politeknik Bintang Cakrawala melakukan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi (yaitu pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) secara simultan. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut bertopang pada dua hal yang secara mendasar mewarnai gerak dan perkembangan kehidupannya, yaitu:

1. Perguruan tinggi swasta yang menjadi mitra pemerintah terutama Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Nasional
2. Meneliti dan mengembangkan usaha pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner sebagai salah satu pilar pembangunan nasional, dan titik berat operasional Politeknik Bintang Cakrawala.

Politeknik Bintang Cakrawala siap untuk menghadapi tantangan MEA yang sudah berlangsung dengan memberikan pembekalan kepada peserta didik melalui kurikulum yang berbasis praktikum dan wajib mengikuti uji kompetensi sertifikasi sesuai bidangnya melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Sehingga lulusan Politeknik Bintang Cakrawala dapat memenuhi kebutuhan tenaga kerja baik di dalam negeri maupun luar negeri.

## **B. Analisis Situasi**

### **1. Kekuatan (*Strength*)**

Adapun kekuatan dari Politeknik Bintang Cakrawala, dapat dilihat dari:

- a. Lokasi wilayah yang strategis di Kawasan Pariwisata Bintan Resorts, Lagoi dan dekat dengan wilayah internasional seperti Malaysia, Singapura dan Thailand.

- b. Memiliki dukungan dari *sister company* dalam berbagai bidang
- c. Memiliki kelas karyawan untuk menjaring target *market* yang lebih luas
- d. Kurikulum berdasarkan KKNi dan HILDIKTIPARI
- e. Memiliki tenaga dosen yang memadai dan mencukupi
- f. Tempat praktek kerja lapangan mahasiswa dan peluang karir lulusan di industri perhotelan dalam dan luar negeri.
- g. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan dengan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak secara lokal, nasional maupun internasional.
- h. Dukungan Pemerintah Pusat dan Daerah dalam hal pengembangan Politeknik di daerah Kabupaten Bintan sangat baik.
- i. Tersedianya asrama mahasiswa untuk memudahkan bagi putra-putri daerah dari luar Kabupaten Bintan.

## 2. Kelemahan (*Weakness*)

- a. Sistem penjaminan mutu dan SOP proses pendidikan merupakan pengembangan yang sudah dan disesuaikan untuk kebutuhan pendidikan formal pendidikan tinggi, masih perlu dievaluasi agar sesuai untuk penyelenggaraan pendidikan di masing-masing program studi dan dikembangkan secara bertahap sesuai dengan kerangka menuju sistem pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan internasional.
- b. Institusi Politeknik Bintan Cakrawala dan Program Studi di dalamnya masih belum terakreditasi BAN-PT
- c. Lokasi institusi yang berada di provinsi yang berstatus 3T (tertinggal, terdepan, terluar)
- d. Politeknik Bintan Cakrawala merupakan kampus baru yang belum dikenal secara luas oleh masyarakat (belum memiliki *brand image*)
- e. Sarana dan prasarana proses pembelajaran masih memerlukan pengembangan agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi.
- f. Akses dan kecepatan internet yang belum maksimal
- g. Kurangnya minat dosen untuk meneliti dan menulis karya ilmiah, menyebabkan kurangnya hasil penelitian dan karya ilmiah, terlebih hasil penelitian dan karya ilmiah yang berkualitas dan relevan dengan

kebutuhan masyarakat.

**3. Peluang (*Opportunities*)**

- a. Perkembangan industri pariwisata nasional khususnya di Kawasan Pariwisata Bintan Lagoi yang semakin pesat akan membutuhkan sumber daya manusia dalam jumlah besar.
- b. Pariwisata merupakan sektor yang sangat berkembang dan mendapat perhatian khusus dari pemerintah
- c. Belum adanya kampus pariwisata sejenis di pulau Bintan
- d. Adanya kerjasama yang baik dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Bintan dan Provinsi untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
- e. Globalisasi peluang untuk membuka kerjasama dengan pihak internasional sehingga membuka peluang bagi lulusan Politeknik Bintan Cakrawala untuk bekerja di luar negeri dan mendorong kompetisi yang bersifat inovatif.
- f. Perkembangan sektor pariwisata secara pesat membuka peluang di bidang kewirausahaan yang lebih luas bagi mahasiswa dan bagi para lulusan untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bidang *entrepreneurship*.

**4. Ancaman (*Threats*)**

- a. Kompetisi dan persaingan perguruan tinggi di bidang pariwisata semakin ketat dengan adanya Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta membuka program studi perhotelan dan pariwisata.
- b. Banyak muncul lembaga pelatihan dengan durasi program lebih singkat yang menjanjikan langsung kerja selesai studi karena memiliki kerjasama kemitraan dengan industri.
- c. Adanya institusi pariwisata sejenis di Kepulauan Riau yang sudah terakreditasi
- d. Kurangnya kesadaran masyarakat Kepulauan Riau akan pentingnya pendidikan tinggi
- e. Adanya pergeseran nilai etika, budaya dan moral di wilayah Kabupaten Bintan.

## SWOT Analysis Politeknik Bintang Cakrawala

/	W	S
	SPMI yang perlu dikembangkan lebih lanjut	Lokasi wilayah yang strategis
	Institusi dan Prodi belum terakreditasi	Tempat magang dan peluang karir luas
	Lokasi di provinsi yang berstatus 3T (tertinggal, terdepan, terluar)	Memiliki dukungan dari sister company dalam berbagai bidang
	PBC belum dikenal luas oleh masyarakat	Kerjasama yang baik dengan berbagai pihak
	Sarana dan Prasarana yang masih terbatas	Memiliki kelas karyawan
	Akses dan kecepatan internet yang belum maksimal	Dukungan Pemerintah Pusat dan Daerah
	Motivasi dosen untuk penelitian yang masih rendah	Kurikulum berdasarkan KKNI dan HILDIKTIPARI
		Tersedianya asrama mahasiswa
	Memiliki tenaga dosen yang memadai dan mencukupi	
T	W-T	S-T
Kompetisi dan persaingan perguruan tinggi di bidang pariwisata semakin ketat	Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PBC untuk menjangkau mahasiswa priode berikutnya lebih maksimal	Menjalin kerjasama dengan LPK sejenis untuk menawarkan program lanjut pendidikan tinggi
Banyak muncul lembaga pelatihan dengan durasi program lebih singkat	Menjangkau calon mahasiswa baru dari daerah yang lebih luas lagi selain Kepulauan Riau	Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan saingan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi
Adanya institusi pariwisata sejenis di Kepulauan Riau yang sudah terakreditasi	Mendapatkan akreditasi "BAIK SEKALI" dari BAN-PT untuk menjadi nilai jual lebih dari LPK dan Institusi sejenis	Mengajarkan masyarakat sekitar akan pentingnya pendidikan dan memberikan kepastian anaknya berkuliah di kampus yang memiliki kurikulum terbaik
Kurangnya kesadaran masyarakat Kepulauan Riau akan pentingnya pendidikan tinggi	Memperbaiki kualitas jaringan internet di PBC agar menjadi salah satu nilai jual lebih	Membangun hubungan yang baik dengan HILDIKTIPARI sebagai jembatan PBC dengan kampus pariwisata se Indonesia
Adanya pergeseran nilai etika, budaya dan moral di wilayah Kabupaten Bintan.	Meningkatkan motivasi dosen dalam melakukan penelitian untuk memperkaya kualitas pendidikan di PBC	
O	W-O	S-O
Lowongan pekerjaan di dunia pariwisata yang sangat luas	Meningkatkan kualitas SDM di PBC agar dapat membangun PBC menjadi kampus yang profesional di tengah peluang yang sangat besar	Memperluas bidang kerjasama dengan DisBudPar dengan memperlihatkan kualitas tenaga pendidik PBC
Pariwisata merupakan sektor yang sangat berkembang dan mendapat perhatian khusus dari pemerintah	Mempromosikan PBC di provinsi lain dengan profil target market yang sesuai	Menjangkau kerjasama dengan industri pariwisata sebagai wadah internship mahasiswa dan kerja alumni
Belum ada kampus pariwisata di pulau Bintan	Memperkenalkan PBC di area Kepulauan Riau melalui teknik marketing	Meningkatkan jumlah hibah beasiswa, penelitian, dan PKM dengan sister company sebagai penyaluran dana CSR mereka
Globalisasi peluang untuk membuka kerjasama dengan pihak internasional	Memanfaatkan kerjasama dengan DisBudPar untuk meningkatkan kualitas SDM di PBC	Meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen melalui berbagai program
Perkembangan sektor pariwisata secara pesat membuka peluang di bidang kewirausahaan yang lebih luas		
Adanya kerjasama yang baik dengan DisBudPar untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi		

## Keterkaitan Strategi SWOT dan Indikator Kinerja

Strategi SWOT	Kode	Indikator Kinerja
<b>Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana PBC untuk menjangkau mahasiswa periode berikutnya lebih maksimal</b>	KPI.3.4.1	Jumlah pustaka ( <i>texbook</i> )
	KPI.3.4.2	Jumlah pustaka ( <i>e-book</i> )
	KPI.3.4.3	Jumlah pustaka ( <i>e-journal</i> )
	KPI.3.4.4	Rasio ruang kuliah/mahasiswa
	KPI.3.4.5	Jumlah laboratorium penunjang kegiatan pembelajaran praktikum
	KPI.3.4.6	Revitalisasi, penguatan dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas umum dan pembelajaran
<b>Menjangkau calon mahasiswa baru dari daerah yang lebih luas lagi selain Kepulauan Riau</b>	KPI.1.1.1	Jumlah pendaftar mahasiswa baru
	KPI.1.1.2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama
<b>Memperkenalkan PBC di area Kepulauan Riau melalui teknik marketing</b>	KPI.1.1.3	Jumlah mahasiswa asing <i>Full-time</i>
	KPI.1.1.4	Jumlah mahasiswa asing <i>Part-time</i>
<b>Mempromosikan PBC di provinsi lain dengan profil target <i>market</i> yang sesuai</b>	KPI.1.1.5	Persentase jumlah penerima beasiswa total mahasiswa
	KPI.1.1.6	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama
<b>Mengajarkan masyarakat sekitar akan pentingnya pendidikan dan memberikan kepastian anaknya berkuliah di kampus yang memiliki kurikulum terbaik</b>	KPI.1.1.6	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama
	KPI.1.2.1	Jumlah program studi terakreditasi "Baik Sekali"
<b>Mendapatkan akreditasi "BAIK SEKALI" dari BAN-PT untuk menjadi nilai jual lebih dari LPK dan institusi sejenis</b>	KPI.1.2.2	Jumlah program studi terakreditasi Internasional
	KPI.1.2.3	Jumlah program studi yang memiliki program <i>Dual Degree</i>
	KPI.1.2.4	Jumlah program studi yang memiliki kelas berbahasa Inggris penuh
	KPI.3.1.1	Akreditasi institusi
	KPI.3.1.2	Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) pendidikan vokasi
	KPI.3.3.3	Jumlah layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi yang terintegrasi
<b>Memperbaiki kualitas jaringan internet di PBC agar menjadi salah satu nilai jual lebih</b>	KPI.3.3.4	Kapasitas total <i>bandwidth</i> internet
	KPI.3.1.4	Mengikutsertakan PBC ke dalam asosiasi profesional terkait perguruan tinggi
<b>Membangun hubungan yang baik dengan HILDIKTIPARI sebagai jembatan PBC dengan kampus pariwisata se-Indonesia</b>	KPI.3.1.4	Mengikutsertakan PBC ke dalam asosiasi profesional terkait perguruan tinggi
	KPI.5.1.1	Jumlah kerjasama Tri Dharma tingkat nasional
<b>Menjalin kerjasama dengan LPK kompetensi sejenis untuk menawarkan program lanjut pendidikan tinggi</b>	KPI.5.1.1	Jumlah kerjasama Tri Dharma tingkat nasional

<b>Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan saingan di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi</b>	KPI.5.1.2	Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tri Dharma di tingkat nasional yang sudah terealisasi
	KPI.5.1.3	Jumlah kerjasama Tri Dharma tingkat internasional
<b>Memanfaatkan kerjasama dengan DisBudPar untuk meningkatkan kualitas SDM di PBC</b>	KPI.5.1.4	Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tri Dharma di tingkat internasional yang sudah terealisasi
	KPI.5.1.5	Jumlah kerjasama (MoU/MoA) dengan industri untuk menunjang program magang, kuliah tamu, dan <i>visiting industry</i> dalam negeri
<b>Memperluas bidang kerjasama dengan DisBudPar dengan memperlihatkan kualitas tenaga pendidik PBC</b>	KPI.5.1.6	Jumlah kerjasama (MoU/MoA) dengan industri untuk menunjang program magang, kuliah tamu, dan <i>visiting industry</i> luar negeri
	KPI.5.1.7	Jumlah mitra yang memberikan program beasiswa dan ikatan dinas bagi mahasiswa
<b>Menjaring kerjasama dengan industri pariwisata sebagai wadah <i>internship</i> mahasiswa dan kerja alumni</b>	KPI.5.1.8	Jumlah kerjasama dengan industri atau perusahaan yang melibatkan proses pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan hasilnya akan diadopsi oleh industri
	KPI.5.1.9	Jumlah sumber daya ( <i>resources</i> ) yang dimanfaatkan oleh <i>stakeholders</i> dalam konteks kerjasama <i>professional</i>
<b>Meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen melalui berbagai program</b>	KPI.4.1.1	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa
	KPI.4.1.2	Persentase jumlah dosen yang memiliki kesesuaian dengan kompetensi inti program studi
	KPI.4.1.3	Jumlah dosen dengan jabatan Asisten Ahli
	KPI.4.1.4	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor
	KPI.4.1.5	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala
	KPI.4.1.6	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar
	KPI.4.1.7	Persentase dosen bersertifikat dosen
	KPI.4.1.8	Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi/industri
	KPI.4.1.9	Jumlah dosen berpendidikan S3
	KPI.4.1.10	Persentase jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi
	KPI.4.1.11	Jumlah dosen tidak tetap
<b>Meningkatkan kualitas SDM di PBC agar dapat membangun PBC menjadi kampus yang profesional di tengah peluang yang sangat besar</b>	KPI.4.1.12	Prestasi/kinerja dosen menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional
	KPI.4.1.13	Prestasi/kinerja dosen menjadi <i>keynote speaker /invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional

	KPI.4.1.14	Prestasi/kinerja dosen menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional
	KPI.4.1.15	Prestasi/kinerja dosen menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi
	KPI.4.1.16	Prestasi/kinerja dosen mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional
	KPI.4.1.17	Jumlah dosen asing
	KPI.4.1.18	Persentase mata kuliah yang diampu oleh dosen praktisi
	KPI.4.2.1	Jumlah SDM tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi melalui pelatihan/seminar/workshop
	KPI.4.2.2	Jumlah SDM tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan lebih tinggi

**Keterangan**

	<b>Weakness - Threat</b>
	<b>Weakness - Opportunity</b>
	<b>Strength - Threat</b>
	<b>Strength - Opportunity</b>

### **C. Ruang Lingkup Permasalahan/ Isu - Isu Strategis**

Sebagai lembaga pendidikan akademik dan profesional yang masih muda, maka tantangan yang dihadapi bukan saja meningkatkan mutu pendidikan tetapi terutama prasarana pendidikan khususnya menyangkut “Sumber Daya Manusia”, masalah ini mendesak terutama bila dikaitkan dengan tuntutan akreditasi suatu PTS.

#### **1. Pengabdian dan Pembinaan Dosen Tetap**

Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran secara memuaskan masih menjadi tujuan nyata karena pengadaan dosen tetap yang memadai masih dalam tahap standar minimum. Selain terbatasnya jumlah dosen tetap juga sulitnya dosen yang berminat ke daerah dikarenakan faktor keluarga. Pada tingkat akademis maupun pengalaman mengajar di Politeknik Bintang Cakrawala masih taraf proses pembelajaran. Pada umumnya para dosen tersebut masih belum berjenjang atau memproses jenjang kepangkatan sebagai dosen. Sedangkan dosen senior relatif lebih sedikit.

Lokasi perguruan tinggi yang berada di kawasan pariwisata dan berada di daerah sehingga tidak mudah mencari dosen tetap. Selain itu karena kawasan jauh dari keramaian kota sehingga dosen maupun staf merasa tidak betah. Ini adalah tantangan terberat bagi dosen maupun staf untuk tinggal di kawasan yang jauh dan sulitnya transportasi umum walaupun disediakan perumahan dosen dan karyawan. Situasi semacam ini jelas mempengaruhi motivasi mencurahkan waktunya untuk pelaksanaan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

#### **2. Manajemen**

Manajemen perguruan tinggi yang berpengalaman dan terampil masih perlu diupayakan sehingga Politeknik Bintang Cakrawala dapat secara lancar melaksanakan beberapa program pendidikan yang direncanakan. Kemampuan sumber daya yang belum meningkat secara keseluruhan masih diperlukan komitmen untuk meningkatkan sistem manajemen dan organisasi melalui adanya audit internal dan eksternal secara konsisten yang dilakukan oleh Pimpinan. Dan hasil audit sebagai perbaikan secara berkelanjutan untuk mengarah pada suatu penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien,

peningkatan kinerja dan motivasi di kalangan karyawan (dosen tetap dan tenaga penunjang).

### **3. Kesiapan Akademik Mahasiswa**

Suasana akademik yang sehat akan menjamin kepuasan dan memacu motivasi dan kreatifitas di kalangan civitas akademika dalam menjalankan kegiatan akademik untuk menghasilkan produk akademik yang berkualitas, antara lain peningkatan kinerja dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan adanya interaksi yang optimal antara dosen dan mahasiswa baik di dalam maupun di luar kuliah.

### **4. Lingkungan dan Proses**

Sebagai lembaga yang baru berkembang belum memiliki norma yang mendasar. Lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengajar tidak datang dengan sendirinya atau diterapkan dengan meniru dari PTN atau PTS lain. Hal ini lebih banyak tergantung pada sarana dan prasarana, serta kesadaran yang diciptakan dan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa.

Meskipun sarana kelas dan laboratorium cukup memadai, namun pengadaan sarana kelengkapan ruang masih terbatas dan dana untuk penyelenggaraan pendidikan yang bersumber dari masyarakat, masih belum mencukupi dalam proses pengembangan. Untuk mengatasi hal ini akan diusahakan CSR dari perusahaan-perusahaan di Kawasan Pariwisata Lagoi Bintan pada khususnya dan di luar kawasan pada umumnya.

### **5. Kurikulum dan Program Studi**

Perlu dilakukan evaluasi kurikulum secara mendalam dengan melibatkan industri dan masyarakat, sehingga penyusunan mata kuliah menjadi baku dan tidak ada tumpang tindih antara materi dan adanya korelasi dengan industri pada saat mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) maupun pada saat bekerja. Perlunya komitmen dan konsisten dalam menerapkan Standard Operation Procedures (SOP) tentang pengelolaan berbagai kegiatan akademik dan kegiatan bidang lainnya yang terdokumen.

#### **D. Tantangan Masa Depan**

Kehadiran Politeknik Bintang Cakrawala ditentukan oleh adanya kepercayaan masyarakat yang merupakan aset penting, masyarakat masih mendasarkan pada hal yang bersifat fisik dan sarana nyata yang dimiliki oleh akademik. Penelitian menunjukkan bahwa promosi yang paling efektif adalah citra dan kinerja serta persepsi mahasiswa sendiri.

Selain itu, keberadaan dalam menangkap aspirasi masyarakat terutama tergantung pada penyelenggaraan pendidikan dan penentuan program dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Status akreditasi adalah jenjang formal yang menentukan daya tarik sebuah perguruan tinggi bagi masyarakat dan untuk meningkatkan status akreditasi, perlu diperjuangkan oleh Politeknik Bintang Cakrawala.

## Bab 3

# Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Dan Tata Nilai

---

### A. Visi Politeknik Bintang Cakrawala

Visi Politeknik Bintang Cakrawala adalah menjadi perguruan tinggi unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik dan berwawasan global serta berlandaskan pada kearifan lokal.

### B. Misi Politeknik Bintang Cakrawala

Dalam rangka mendukung terwujudnya visi yang telah ditetapkan oleh Politeknik Bintang Cakrawala, maka disusun misi yang sebagai berikut:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata dengan luaran menghasilkan tenaga kerja profesional dan memiliki jiwa wirausahawan yang berkualitas, berkarakter dan beretika;
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata;
3. Meningkatkan kualitas tata kelola institusi, dengan menjalankan peningkatan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik;
4. Membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika; dan
5. Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### C. Tujuan Politeknik Bintang Cakrawala

Semangat mewujudkan visi dan misi memerlukan kejelasan arah tujuan pengembangan, peningkatan kapasitas dan penguatan program serta kegiatan. Tujuan ini menjadi *outcome* dari pelaksanaan tugas dan fungsi Tri Dharma

Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan Politeknik Bintang Cakrawala, dengan rumus sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan ahli di bidang pariwisata yang diakui dunia usaha dunia industri (DUDI) melalui pola pengajaran berbasis industri praktisi;
2. Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata;
3. Mewujudkan budaya akademik serta organisasi kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja yang efektif untuk mewujudkan tata kelola institusi yang berkualitas;
4. Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional; dan
5. Mewujudkan kerjasama guna mendorong kepakaran bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional.

#### **D. Sasaran Politeknik BintangCakrawala**

Politeknik Bintang Cakrawala sebagai penyelenggara pendidikan tinggi vokasi menetapkan sasaran strategis sebagai penjabaran dari tujuan strategis khususnya dalam bidang pariwisata, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran industri praktisi, serta daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional, serta hasil data luaran yang sah;
2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintang Cakrawala;
3. Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang berkualitas;
4. Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional; dan
5. Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan

## **E. Tata Nilai Politeknik Bintang Cakrawala**

Politeknik Bintang Cakrawala menetapkan tata nilai yang mengandung prinsip-prinsip luhur yang menyatakan keyakinan-keyakinan dan aspirasi-aspirasi. Tata nilai harus dijadikan landasan berpijak dalam berpikir, bersikap dan berinteraksi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Tata nilai yang dijadikan dasar oleh Politeknik Bintang Cakrawala adalah:

1. *Serve / Melayani*

Politeknik Bintang Cakrawala menerapkan suasana akademik yang saling melayani baik antara tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa

2. *Humble / Rendah Hati*

Sikap rendah hati akan memberikan rasa senang (*comfort*) bagi orang lain dan tercermin dalam perilaku yang ramah, baik, murah senyum, sabar, siap menolong, komunikatif, pengertian dan melayani dengan hati

3. *Aim / Memiliki Tujuan*

Politeknik Bintang Cakrawala selalu melakukan perencanaan yang jelas agar pengembangan yang terjadi di institusi bisa dilakukan dengan terukur dan terarah

4. *Respect / Menghargai*

Politeknik Bintang Cakrawala memberikan kesempatan yang sama kepada siapapun tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras (etnis), ideologi dan kedudukan sosial ekonomi

5. *Excellent / Unggul*

Politeknik Bintang Cakrawala mencetak tenaga kerja profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik, berwawasan global, serta berlandaskan pada kearifan lokal

Lima tata nilai yang dimiliki oleh Politeknik Bintang Cakrawala dapat disingkat menjadi sebuah kata “SHARE” yang berarti Politeknik Bintang Cakrawala akan selalu menjadi institusi yang bertujuan membagikan ilmu pengetahuan dan keterampilan baik kepada civitas akademika maupun masyarakat sekitar untuk memajukan pariwisata Indonesia.

**Tabel Keterkaitan Misi, Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Program Utama**

No	Visi	Misi	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	No	Program Utama	
1	Menjadi perguruan tinggi unggul dan terkemuka di Indonesia untuk menghasilkan tenaga profesional dan wirausahawan yang memiliki kompetensi terbaik dan berwawasan global serta berlandaskan pada kearifan lokal di tahun 2023	Melaksanakan pendidikan tinggi vokasi di bidang pariwisata dengan luaran menghasilkan tenaga kerja profesional dan memiliki jiwa wirausahawan yang berkualitas, berkarakter dan beretika	Menghasilkan lulusan ahli di bidang pariwisata yang diakui dunia usaha dunia industri (DUDI) melalui pola pengajaran berbasis industri praktisi	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi; pengembangan program pembelajaran industri praktisi dan daya saing di tingkat nasional dan/atau internasional; dan hasil data luaran yang sah	1.1	Peningkatan kualitas dan kuantitas input mahasiswa	
					1.2	Pengembangan kualitas program studi	
					1.3	Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan	
2			Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pariwisata	Mengembangkan pengetahuan terapan di bidang pariwisata melalui penelitian dan menerapkannya pada masyarakat yang bertujuan untuk memajukan teknologi pariwisata	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintang Cakrawala	2.1	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat dosen
						2.2	Peningkatan kualitas dan kuantitas output penelitian dan pengabdian masyarakat dosen
						2.3	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dosen
3			Meningkatkan kualitas tata kelola institusi dengan menjalankan peningkatan yang berkelanjutan dan berdasarkan pada prinsip tata kelola yang baik	Mewujudkan budaya akademik serta organisasi kerja yang sehat dan dinamis sebagai basis kerja yang efektif untuk mewujudkan tata kelola institusi yang berkualitas	Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi yang modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola institusi yang berkualitas	3.1	Peningkatan citra Politeknik Bintang Cakrawala
						3.2	Peningkatan pengelolaan sistem keuangan
						3.3	Peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik
					3.4	Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana	
4		Membentuk tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten, profesional, berkarakter dan beretika	Menghasilkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional	Meningkatnya kualitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional	4.1	Peningkatan kualitas sumber daya dosen	
					4.2	Peningkatan kualitas sumber daya tenaga kependidikan	
5		Mengembangkan kerjasama timbal balik dengan pemangku kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) untuk mendukung proses Tri Dharma Perguruan Tinggi	Mewujudkan kerjasama guna mendorong keparakan bidang pariwisata yang bermanfaat dan diakui secara nasional dan internasional	Meningkatnya kerjasama yang mendorong keparakan dan peran institusi terhadap pemangku kepentingan	5.1	Peningkatan jumlah kerjasama institusi yang terealisasi dengan maksimal	

### Keterkaitan Sasaran Strategis, Program Utama dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Strategis	No	Program Utama	No	Kode	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran berbasis <i>teaching industry</i> serta daya saing ditingkat nasional dan/atau internasional, serta hasil data luaran yang sah	1.1	Peningkatan kualitas dan kuantitas input mahasiswa	1.1.1	KPI.1.1.1	Jumlah pendaftar mahasiswa baru
				1.1.2	KPI.1.1.2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama
				1.1.3	KPI.1.1.3	Jumlah mahasiswa asing <i>full-time</i>
				1.1.4	KPI.1.1.4	Jumlah mahasiswa asing <i>part-time</i>
				1.1.5	KPI.1.1.5	Persentase jumlah penerima beasiswa total mahasiswa
				1.1.6	KPI.1.1.6	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama
		1.2	Pengembangan program studi	1.2.1	KPI.1.2.1	Jumlah program studi terakreditasi “Baik Sekali”
				1.2.2	KPI.1.2.2	Jumlah program studi terakreditasi internasional
				1.2.3	KPI.1.2.3	Jumlah program studi yang memiliki program <i>Dual Degree</i>
				1.2.4	KPI.1.2.4	Jumlah program studi yang memiliki kelas berbahasa inggris penuh
				1.2.5	KPI.1.2.5	Modul praktikum
				1.2.6	KPI.1.2.6	Persentase jumlah MK menggunakan <i>e-learning</i> /jumlah MK teori
		1.3	Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan	1.3.1	KPI.1.3.1	Persentase lulusan dengan IPK > 3
				1.3.2	KPI.1.3.2	Jumlah prestasi akademik internasional/jumlah mahasiswa aktif
				1.3.3	KPI.1.3.3	Jumlah prestasi akademik nasional/jumlah mahasiswa aktif
				1.3.4	KPI.1.3.4	Jumlah prestasi akademik wilayah/jumlah mahasiswa aktif
				1.3.5	KPI.1.3.5	Jumlah prestasi non akademik internasional/jumlah mahasiswa aktif
				1.3.6	KPI.1.3.6	Jumlah prestasi non akademik nasional/jumlah mahasiswa aktif
				1.3.7	KPI.1.3.7	Jumlah prestasi non akademik wilayah/jumlah mahasiswa aktif
				1.3.8	KPI.1.3.8	Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa
1.3.9	KPI.1.3.9			Jumlah kuliah umum kewirausahaan		
1.3.10	KPI.1.3.10			Jumlah pelatihan untuk pembentukan karakter mahasiswa		
1.3.11	KPI.1.3.11			Jumlah unit kegiatan mahasiswa		
1.3.12	KPI.1.3.12			Jumlah seminar/pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa		
1.3.13	KPI.1.3.13			Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan kerja pertama		
1.3.14	KPI.1.3.14			Persentase lulusan tepat waktu		
1.3.15	KPI.1.3.15	Persentase lulusan sampai batas masa waktu studi				
1.3.16	KPI.1.3.16	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang kompetensi program studi				
1.3.17	KPI.1.3.17	Jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha				
1.3.18	KPI.1.3.18	Jumlah usaha mahasiswa yang diinkubasi				
1.3.19	KPI.1.3.19	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri dalam 3 tahun terakhir				
1.3.20	KPI.1.3.20	Persen lulusan dengan TOEIC > 500				

				1.3.21	KPI.1.3.21	Jumlah lulusan dari pogram studi kerjasama dalam negeri
				1.3.22	KPI.1.3.22	Jumlah lulusan dari program studi kerjasama luar negeri
				1.3.23	KPI.1.3.23	Evaluasi kepuasan layanan terhadap pengguna lulusan dan mitra
				1.3.24	KPI.1.3.24	<i>Tracer study</i> yang dilaksanakan setiap tahun
				1.3.25	KPI.1.3.25	Penempatan <i>internship</i> di luar negeri
2	Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika	2.1	Peningkatan kualitas & kuantitas penelitian dan pengabdian dosen	2.1.1	KPI.2.1.1	Penelitian dosen dengan biaya internal PT
				2.1.2	KPI.2.1.2	Penelitian dosen dengan biaya dalam negeri diluar PT
				2.1.3	KPI.2.1.3	Penelitian dosen dengan biaya luar negeri
				2.1.4	KPI.2.1.4	Rata-rata PkM/dosen/tahun dengan biaya internal PT
				2.1.5	KPI.2.1.5	Rata-rata PkM/dosen/tahun dengan biaya dalam negeri diluar PT
				2.1.6	KPI.2.1.6	Rata-rata PkM/dosen/tahun dengan biaya luar negeri
				2.1.7	KPI.2.1.7	Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi
				2.1.8	KPI.2.1.8	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi
				2.1.9	KPI.2.1.9	Jumlah publikasi di jurnal internasional
				2.1.10	KPI.2.1.10	Jumlah publikasi di seminar/media massa di tingkat wilayah/lokal/perguruan tinggi
				2.1.11	KPI.2.1.11	Jumlah publikasi di seminar/media massa di tingkat nasional
				2.1.12	KPI.2.1.12	Jumlah publikasi di seminar/media massa di tingkat internasional
				2.1.13	KPI.2.1.13	Jumlah pameran/presentasi dosen dalam forum di tingkat wilayah, nasional dan intenasional
				2.1.14	KPI.2.1.14	Jumlah projasa (produk/jasa) dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat
				2.1.15	KPI.2.1.15	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam bentuk Hak Paten
				2.1.16	KPI.2.1.16	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam bentuk Hak Cipta
				2.1.17	KPI.2.1.17	Jumlah luaran dosen yang berupa Teknologi Tepat Guna (TTG), produk, karya seni, rekayasa sosial
				2.1.18	KPI.2.1.18	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam bentuk buku ber-ISBN
				2.1.19	KPI.2.1.19	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen Diploma 4
				2.1.20	KPI.2.1.20	Jumlah jurnal ISSN dan ISBN
		2.2	Peningkatan kualitas & kuantitas publikasi karya ilmiah mahasiswa	2.2.1	KPI.2.2.1	Jumlah publikasi mahasiswa mandiri atau bersama dosen di jurnal nasional dan internasional Diploma 4
				2.2.2	KPI.2.2.2	Jumlah pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah, nasional dan internasional oleh mahasiswa mandiri atau bersama dosen
				2.2.3	KPI.2.2.3	Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat hasil karya dari mahasiswa mandiri atau bersama dosen
				2.2.4	KPI.2.2.4	Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa paten/HKI dan paten sederhana Diploma 4
				2.2.5	KPI.2.2.5	Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll) Diploma 4

				2.2.6	KPI.2.2.6	Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa Teknologi Tepat Guna (TTG), produk, karya seni, rekayasa sosial.
				2.2.7	KPI.2.2.7	Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa buku atau <i>Book Chapter</i> ber-ISBN
		2.3	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian	2.3.1	KPI.2.3.1	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa (Diploma 4)
				2.3.2	KPI.2.3.2	Jumlah pengabdian (PkM) dosen yang melibatkan mahasiswa
3	Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas	3.1	Peningkatan citra Politeknik Bintang Cakrawala	3.1.1	KPI.3.1.1	Akreditasi institusi
				3.1.2	KPI.3.1.2	Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) pendidikan vokasi
				3.1.3	KPI.3.1.3	Jumlah pimpinan unit yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan perencanaan strategi
				3.1.4	KPI.3.1.4	Mengikuti sertakan PBC ke dalam asosiasi profesional terkait perguruan tinggi
		3.2	Peningkatan pengelolaan sistem keuangan	3.2.1	KPI.3.2.1	Persentase jumlah perolehan dana institusi yang berasal dari sektor mahasiswa
				3.2.2	KPI.3.2.2	Persentase jumlah perolehan dana institusi yang berasal dari sektor non-mahasiswa
				3.2.3	KPI.3.2.3	Adanya rencana kerja dan anggaran tahunan setiap departemen
				3.2.4	KPI.3.2.4	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi
				3.2.5	KPI.3.2.5	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi
				3.2.6	KPI.3.2.6	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi
				3.2.7	KPI.3.2.7	Anggaran tahunan institusi untuk operasional pendidikan per mahasiswa
				3.2.8	KPI.3.2.8	Anggaran tahunan institusi untuk kegiatan penelitian per dosen
				3.2.9	KPI.3.2.9	Anggaran tahunan institusi untuk kegiatan PkM per dosen
		3.3	Peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik	3.3.1	KPI.3.3.1	Jumlah penelitian/pengabdian yang terintegrasi ke dalam kurikulum pembelajaran
				3.3.2	KPI.3.3.2	Indeks kepuasan layanan akademik dari dosen (IkeD)
				3.3.3	KPI.3.3.3	Jumlah layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi yang terintegrasi
				3.3.4	KPI.3.3.4	Kapasitas total <i>bandwidth</i> internet
				3.3.5	KPI.3.3.5	Evaluasi kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan (IKM)
				3.3.6	KPI.3.3.6	Presentase kurikulum yang disusun bersama industri
		3.4	Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana	3.4.1	KPI.3.4.1	Jumlah pustaka ( <i>texbook</i> )
				3.4.2	KPI.3.4.2	Jumlah pustaka ( <i>e-book</i> )
				3.4.3	KPI.3.4.3	Jumlah pustaka ( <i>e-journal</i> )
				3.4.4	KPI.3.4.4	Rasio ruang kuliah/mahasiswa
				3.4.5	KPI.3.4.5	Jumlah laboratorium penunjang kegiatan pembelajaran praktikum
3.4.6	KPI.3.4.6			Revitalisasi, penguatan dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas umum dan pembelajaran		
4	Meningkatnya	4.1	Peningkatan	4.1.1	KPI.4.1.1	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa

sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan professional	kualitas peran dan sumber daya dosen	4.1.2	KPI.4.1.2	Persentase jumlah dosen yang memiliki kesesuaian dengan kompetensi inti program studi		
		4.1.3	KPI.4.1.3	Jumlah dosen dengan jabatan Asisten Ahli		
		4.1.4	KPI.4.1.4	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor		
		4.1.5	KPI.4.1.5	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala		
		4.1.6	KPI.4.1.6	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar		
		4.1.7	KPI.4.1.7	Persentase dosen bersertifikat dosen		
		4.1.8	KPI.4.1.8	Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi/industry		
		4.1.9	KPI.4.1.9	Jumlah dosen berpendidikan S3		
		4.1.10	KPI.4.1.10	Persentase jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi		
		4.1.11	KPI.4.1.11	Jumlah dosen tidak tetap		
		4.1.12	KPI.4.1.12	Prestasi/kinerja dosen menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional		
		4.1.13	KPI.4.1.13	Prestasi/kinerja dosen menjadi <i>keynote speaker /invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional		
		4.1.14	KPI.4.1.14	Prestasi/kinerja dosen menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional		
		4.1.15	KPI.4.1.15	Prestasi/kinerja dosen menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi		
		4.1.16	KPI.4.1.16	Prestasi/kinerja dosen mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional		
		4.1.17	KPI.4.1.17	Jumlah dosen asing		
		4.1.18	KPI.4.1.18	Persentase mata kuliah yang diampu oleh dosen praktisi		
		4.2	Peningkatan kualitas sumber daya tenaga kependidikan	4.2.1	KPI.4.2.1	Jumlah SDM tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi melalui pelatihan/seminar/workshop
				4.2.2	KPI.4.2.2	Jumlah SDM tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan lebih tinggi
		5	Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan	5.1	Peningkatan jumlah kerjasama institusi	5.1.1
5.1.2	KPI.5.1.2					Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tri Dharma di tingkat nasional yang sudah terealisasi
5.1.3	KPI.5.1.3					Jumlah kerjasama Tri Dharma tingkat internasional
5.1.4	KPI.5.1.4					Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tri Dharma di tingkat internasional yang sudah terealisasi
5.1.5	KPI.5.1.5					Jumlah kerjasama (MoU/MoA) dengan industri untuk menunjang program magang, kuliah tamu, dan <i>visiting industry</i> dalam negeri
5.1.6	KPI.5.1.6					Jumlah kerjasama (MoU/MoA) dengan industri untuk menunjang program magang, kuliah tamu, dan <i>visiting industry</i> luar negeri
5.1.7	KPI.5.1.7					Jumlah mitra yang memberikan program beasiswa dan ikatan dinas bagi mahasiswa
5.1.8	KPI.5.1.8					Jumlah kerjasama dengan industri atau perusahaan yang melibatkan proses pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan hasilnya akan diadopsi oleh industri
5.1.9	KPI.5.1.9					Jumlah sumber daya ( <i>resources</i> ) yang dimanfaatkan oleh <i>stakeholders</i> dalam konteks kerjasama <i>professional</i>

# Bab 4

# Perencanaan dan Pengembangan

---

## A. Perencanaan

### 1. Tujuan Perencanaan pada Politeknik Bintang Cakrawala

Tujuan pendidikan Politeknik Bintang Cakrawala adalah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional seperti yang diamanatkan oleh GBHN, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Dalam rangka mewujudkan usaha dan tujuan pendidikan yang diselenggarakan Politeknik Bintang Cakrawala, maka tujuan perencanaan diarahkan untuk:

- a. Pemantapan dan penyempurnaan kelembagaan, yang meliputi penyempurnaan bidang pendidikan dan pengajaran.
- b. Pengembangan program diarahkan untuk meningkatkan produktivitas dan daya tampung, untuk itu yang perlu mendapat perhatian adalah: pemantapan kurikulum (menentukan kurikulum yang relevan), peningkatan kemampuan tenaga pendidik (baik jumlah maupun mutu), pemantapan sistem dan cara evaluasi belajar mengajar, penyempurnaan sarana dan prasarana dan pemantapan administrasi akademik dan kemahasiswaan yang meliputi organisasi dan pengelolaannya.
- c. Merencanakan dan mengembangkan penelitian di bidang perhotelan dan kepariwisataan. Perencanaan ini meliputi beberapa hal antara lain mengembangkan unit penelitian yang memiliki prasarana yang memadai dan mengembangkan kemampuan tenaga peneliti.
- d. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelayanan jasa konsultasi maupun informasi kepariwisataan. Untuk itu diperlukan perencanaan yang mencakup pengembangan lembaga pengabdian kepada masyarakat dan meningkatkan kemampuan tenaga ahli konsultan serta ahli pengelolaan data informasi.

## **2. Faktor Perencanaan**

Penyusunan Rencana Strategis yang realitas dan objektif akan bermanfaat bagi Politeknik Bintan Cakrawala karena Rencana Strategis yang demikian menunjukkan potensi yang dapat dikembangkan oleh Politeknik Bintan Cakrawala. Untuk itu Direktur Politeknik Bintan Cakrawala dan Yayasan Bintan Resorts dalam menyusun Rencana Strategis bertolak dari potensi yang dimiliki dan mempertimbangkan dukungan potensi yang ada disekitarnya.

Pengenalan kemampuan dan keterbatasan dalam pengelolaan Politeknik Bintan Cakrawala akan mempermudah pengambilan kebijaksanaan dan penentuan yang relatif tepat mengenai target yang akan dicapai. Langkah yang ditempuh dan kerangka kerja penyusunan program Politeknik Bintan Cakrawala baik akademik maupun administratif dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Dua Tahunan. Potensi yang dimiliki terus ditingkatkan dalam perencanaan meliputi: mahasiswa, dosen, tenaga administratif, organisasi dan administrasi, perpustakaan, sarana dan prasarana dan sumber dana.

### **2.1 Mahasiswa**

Perencanaan Politeknik Bintan Cakrawala antara lain berdasarkan pada jumlah mahasiswa yang terdapat di Politeknik Bintan Cakrawala. Asumsi dasar dari setiap perhitungan dan perkiraan kondisi Politeknik Bintan Cakrawala masa mendatang adalah bahwa pendidikan pada dasarnya dari mahasiswa dan untuk mahasiswa. Apabila jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun relatif dapat diketahui, maka jumlah kebutuhan ruangan, jumlah dosen, jumlah tenaga edukatif dan komponen pendukung manajemen akan dapat diproyeksikan dengan benar. Dari proyeksi tersebut akan dapat ditentukan garis besar kebijakan Politeknik Bintan Cakrawala.

### **2.2 Tenaga Pendidik**

Pada Tahun Akademik **2019/2020 – 2022/2023** Politeknik Bintan Cakrawala khususnya jenjang Diploma 4 dan Diploma 3 telah memiliki 18 orang dosen tetap. Namun penyediaan dosen tetap dilakukan secara bertahap sesuai dengan perkembangan jumlah mahasiswa dan kebutuhan akademik.

No	Program Studi	2019		2020		2021		2022		2023	
		T	TT								
1	D4 Pengelolaan Perhotelan	5	0	5	0	5	0	5	0	6	0
2	D3 Perjalanan Wisata	5	0	5	0	5	0	5	0	6	0
3	D3 Seni Kuliner	5	0	5	0	5	0	5	0	6	0

Sumber: data hasil olahan

### 2.3 Tenaga Kependidikan

Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa, jumlah tenaga kependidikan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan juga diharapkan meningkat. Jumlah tenaga administrasi di Lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala berjumlah sekitar 23 yang berlatar belakang S1 dan Diploma sesuai dengan bidang keahliannya untuk tahap awal tahun Pelajaran 2019-2023. Proyeksi jumlah tenaga kependidikan yang direncanakan dalam lima tahun ke depan yaitu:

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan
1	Perpustakaan	2
2	Laboran	4
3	Teknisi	3
4	Puskom	2
5	Tenaga Administrasi	12
<b>Total</b>		<b>23</b>

### 2.4 Organisasi dan Administrasi

Struktur organisasi Politeknik Bintan Cakrawala yang mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2009 dibentuk sesuai dengan kebutuhan untuk penyelenggaraan pendidikan.

### 2.5 Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana penunjang keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang harus dimiliki oleh sesuatu lembaga pendidikan tinggi disamping sarana lainnya. Pada tahun 2019 prasarana perpustakaan yang dimiliki terdiri dari satu ruang perpustakaan yang digunakan untuk koleksi buku penunjang pembelajaran program studi pengelolaan perhotelan, program studi perjalanan wisata dan program studi seni kuliner yang dilengkapi dengan ruang diskusi. Luas

perpustakaan sendiri ialah 125 m<sup>2</sup> dengan kapasitas tempat duduk 24 orang. Buku perpustakaan yang dimiliki direncanakan terdiri dari buku wajib, buku anjuran dan buku lain yang dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan untuk terciptanya suasana akademik yang kondusif serta tercapainya profil lulusan seperti yang ditargetkan.

## **2.6 Sarana dan Prasarana**

### **a. Prasarana dan Sarana Politeknik Bintang Cakrawala**

Prasarana yang digunakan oleh Politeknik Bintang Cakrawala yaitu lahan dan bangunan merupakan sewa dari PT Bintang Resort Cakrawala dimana lahan yang digunakan seluas 12.180 m<sup>2</sup> dan bangunan seluas 2.340 m<sup>2</sup>. Sewa menyewa dihitung selama 10 tahun untuk lahan dan bangunan dengan hak opsi untuk membeli pada saat masa sewa berakhir sesuai Akta Perjanjian Sewa Menyewa No 42 Tertanggal 24 Januari 2018. Lahan dan bangunan terletak di Township Bintan Beach International Resort, Lagoi, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, Indonesia, yang berdiri di atas sebagian dari Hak Guna Bangunan Nomor 00078/Sebong Lagoi yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kepulauan Riau (saat ini kantor Pertanahan Kabupaten Bintan) pada tanggal 24 Desember 1997.

Dalam mendukung kegiatan akademik dan non akademik, Politeknik Bintang Cakrawala menyediakan fasilitas yang cukup memadai dimana sarana yang disediakan merupakan milik sendiri. Politeknik Bintang Cakrawala memiliki kampus yang memiliki sarana utilitas (listrik dan air), laboratorium bidang pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner, dengan ruang kelas yang dapat menampung 30 orang mahasiswa/kelas. Lahan kampus dengan parkir kendaraan yang luas serta suasana belajar mahasiswa sangat mendukung karena kenyamanan dan jauh dari kebisingan, sehingga sangat nyaman untuk kelangsungan perkuliahan. Sejalan dengan gagasan dasar pengembangan fisik tersebut, maka Politeknik Bintang Cakrawala dalam menentukan rencana pengembangan fisik tetap

berdasarkan pada Rencana Pengembangan Akademik. Berpedoman pada tujuan tersebut, maka kerangka pengembangan fisik diarahkan pada:

1. Optimalisasi kepadatan ruangan dengan jumlah mahasiswa;
2. Optimalisasi penggunaan ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang administrasi yang mempunyai kaitan dengan pendidikan dan pengajaran;
3. Optimalisasi sarana fisik untuk memenuhi kebutuhan para mahasiswa, dosen dan karyawan;
4. Memprioritaskan penambahan dan kemudian pembangunan prasarana dan sarana untuk peningkatan mutu, karena lahan yang ada sekarang di Jl. Kota Kapur, Kawasan Pariwisata Bintan, Lagoi Bintan Utara, Kepulauan Riau sangat memungkinkan untuk pengembangan.

Berpedoman pada Rencana Pengembangan Akademik, maka pembangunan prasarana dan sarana ditetapkan untuk dilaksanakan dengan tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Mampu menampung semua kegiatan seluruh civitas akademika;
2. Mampu mengekspresikan pengembangan fisik pembangunan sesuai dengan pengembangan ilmu dan teknologi;
3. Memiliki tata ruang dengan tata letak yang sesuai dengan kegiatan belajar dan mengajar;
4. Memiliki suasana yang dapat memberikan arah interaksi, komunikasi dan kegiatan antar civitas akademika;
5. Mengoptimalkan lahan yang tersedia untuk mendukung pengembangan akademik sampai tahun 2023.

Prinsip dasar perencanaan pengembangan fisik adalah: (1) perkembangan akademik yang dinyatakan dalam bidang, jalur dan jenjang pendidikan yang akan dioperasionalkan, (2) perkembangan dan proyeksi jumlah mahasiswa terdaftar di setiap program studi, dan (3) perkembangan organisasi dan administrasi serta unit-unit penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengembangan fisik yang

dilakukan oleh Politeknik Bintang Cakrawala bertahap dan disesuaikan dengan prinsip dasar tersebut:

No	Tahun Pengembangan	Jenis Prasarana	Jumlah (unit)	Total Luas (m <sup>2</sup> )	Lokasi Prasarana (**)
1	2020	Perluasan Lab Kitchen seluas 81 m <sup>2</sup>	1	162	Prodi Seni Kuliner dan Pengelolaan Perhotelan
2	2021	Pemutakhiran Lab Komputer dan Bahasa	1	100	Pusat Perguruan Tinggi
3	2021	Pemutakhiran Lab Kitchen, Pastry, dan Restoran	1	200	Prodi Pengelolaan Perhotelan
4	2021	Pembangunan Lab Perjalanan Wisata	1	100	Prodi Perjalanan Wisata
5	2022	Penambahan Ruang Kelas	3	300	Pusat Perguruan Tinggi
6	2023	Pembangunan gedung serbaguna/ aula	1	260	Pusat Perguruan Tinggi

### **Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi**

Politeknik Bintang Cakrawala memiliki sistem informasi yang saling terintegrasi untuk mengelola seluruh kegiatan administrasi dan akademik perguruan tinggi. SIM-PT yang dimiliki Politeknik Bintang Cakrawala memiliki nama SIAKAD. Sistem ini menggunakan teknologi *cloud computing* yang akan memudahkan operasional dalam pelaporan kepada PDDIKTI, mengelola akademik secara digital dan *monitoring* pembayaran mahasiswa secara *real-time online*. SIAKAD ini terdiri dari modul admisi, modul registrasi, modul pembayaran, modul akademik serta sudah terkoneksi dengan feeder DIKTI.

### **3. Strategi Perencanaan**

Perumusan strategi perencanaan dalam pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala, berkaitan dengan penetapan sasaran pengembangan yang disusun dalam Rencana Strategis mencakup tahapan sebagai berikut:

Tahap 1 : Tahap Perbaikan

Pada tahap ini Rencana Strategis diprioritaskan untuk kemandirian

bidang, jalur dan operasional program yang baru dilaksanakan yaitu Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan, Diploma 3 Perjalanan Wisata dan Diploma 3 Seni Kuliner.

#### Tahap 2: Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan pada masa permulaan Rencana Strategis berupa pemantapan penyelenggaraan program Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan, Diploma 3 Perjalanan Wisata dan Diploma 3 Seni Kuliner, dalam kaitan persiapan peningkatan strategi yang lebih tinggi. Sedangkan pengembangan jangka panjang, Politeknik Bintang Cakrawala dipersiapkan untuk membuka beberapa program studi di luar bidang perhotelan dan pariwisata.

Untuk realisasi penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik Bintang Cakrawala yang meliputi pemantapan bidang, jenjang dan Sistem Kredit Semester (SKS), maka kebijakan-kebijakan pokok yang terkandung dalam strategi perencanaan ini terdiri dari:

- a. Perumusan usaha dan program kegiatan secara terpadu di lingkungan semua, pandangan dan perilaku dalam menyamakan sikap, pandangan dan perilaku dalam langkah pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala.
- b. Perumusan usaha dan program berdasarkan skala prioritas ditinjau dari tingkat kepentingan, berdasarkan skala waktu dan potensi yang dimiliki serta kendala dan keterbatasan yang ada.

Program pengembangan dan pemantapan penyelenggaraan pendidikan pada Politeknik Bintang Cakrawala berdasarkan skala prioritas dan skala waktu disusun sebagai berikut:

1. Penyempurnaan, jenjang dan bidang pendidikan dan pengajaran dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2009.
2. Pemantapan organisasi penyesuaian dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2009;
3. Pemantapan dan pengembangan tenaga akademik dan tenaga non-akademik;

4. Peningkatan status;
5. Peningkatan daya tampung;
6. Peningkatan produktivitas baik kuantitas maupun kualitas;
7. Peningkatan program penelitian;
8. Peningkatan program pengabdian kepada masyarakat;
9. Peningkatan pengelolaan sumber daya dan dana.

Perumusan secara tepat dan jelas bidang, jenjang pendidikan yang akan dikembangkan. Perumusan ini menyangkut usaha pengembangan di bidang: (1) Kelembagaan yang meliputi organisasi; dan (2) Pengembangan proses dan kegiatan akademik.

#### **4. Lingkup Perencanaan**

Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan di Politeknik Bintang Cakrawala berpijak pada perencanaan yang sistematis, asas efisiensi pada potensi yang dimiliki dan faktor keterbatasan, serta kendala yang ada untuk mencapai hasil yang optimal. Berkaitan dengan hal tersebut perlu usaha penyusunan Rencana Strategis yang didalamnya tercantum program-program pengembangan, baik yang bersifat horizontal maupun vertikal dengan memperhatikan skala prioritas dan skala waktu agar program pengembangan dapat direalisasikan.

Rencana pengembangan jangka menengah tahun **2019–2023** dengan sasaran sebagai berikut:

- a. Penyempurnaan bidang dan jenjang pendidikan;
- b. Pemantapan organisasi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2009;
- c. Pemantapan program pendidikan agar dapat mencapai akreditasi yang lebih tinggi;
- d. Penambahan jumlah tenaga kerja akademi/dosen dan tenaga non-akademik yang bersifat tetap;
- e. Peningkatan kemampuan tenaga dosen dalam pendidikan dan kemampuan akademik sesuai kekhususan masing-masing;
- f. Peningkatan daya tampung untuk semua bidang pendidikan yang ada dengan urutan kegiatan sebagai berikut: (i) Pemanfaatan ruang dan

komponen pendukung proses pendidikan secara efektif dan efisien, dan (ii) Mempersiapkan administrasi serta fasilitas pendukung lainnya dalam kaitan operasional Politeknik Bintang Cakrawala.

- g. Mempersiapkan jumlah dan mutu lulusan setiap program studi.
- h. Peningkatan hasil penelitian di bidang pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata, seni kuliner dan kewirausahaan.
- i. Peningkatan hasil pengabdian kepada masyarakat.
- j. Peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak, lembaga swasta dan pemerintah untuk kemajuan Politeknik Bintang Cakrawala.

## **B. Strategi Pendanaan**

Strategi pendanaan dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat membiayai pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala. Sumber pendanaan berasal dari:

1. Yayasan
  - a. Dana investasi
  - b. Dana pengembangan kampus dalam fasilitas sarana dan prasarana.
2. Politeknik Bintang Cakrawala
  - a. Biaya kuliah pembayaran dari mahasiswa
  - b. Pendapatan dari penyewaan fasilitas yang dimiliki PBC.
  - c. Pendapatan dari kerja-sama dengan pihak eksternal.
3. KEMENRISTEKDIKTI / LLDIKTI X berupa dana hibah dalam kegiatan :
  - a. Program hibah kompetisi pengembangan fasilitas
  - b. Program hibah kompetisi penelitian
  - c. Program beasiswa kepada mahasiswa.
4. Donatur dan kerjasama; dana diperoleh dari donatur dan/atau kerja-sama yang dilakukan antara PBC dengan pihak eksternal.

Pengeluaran biaya meliputi :

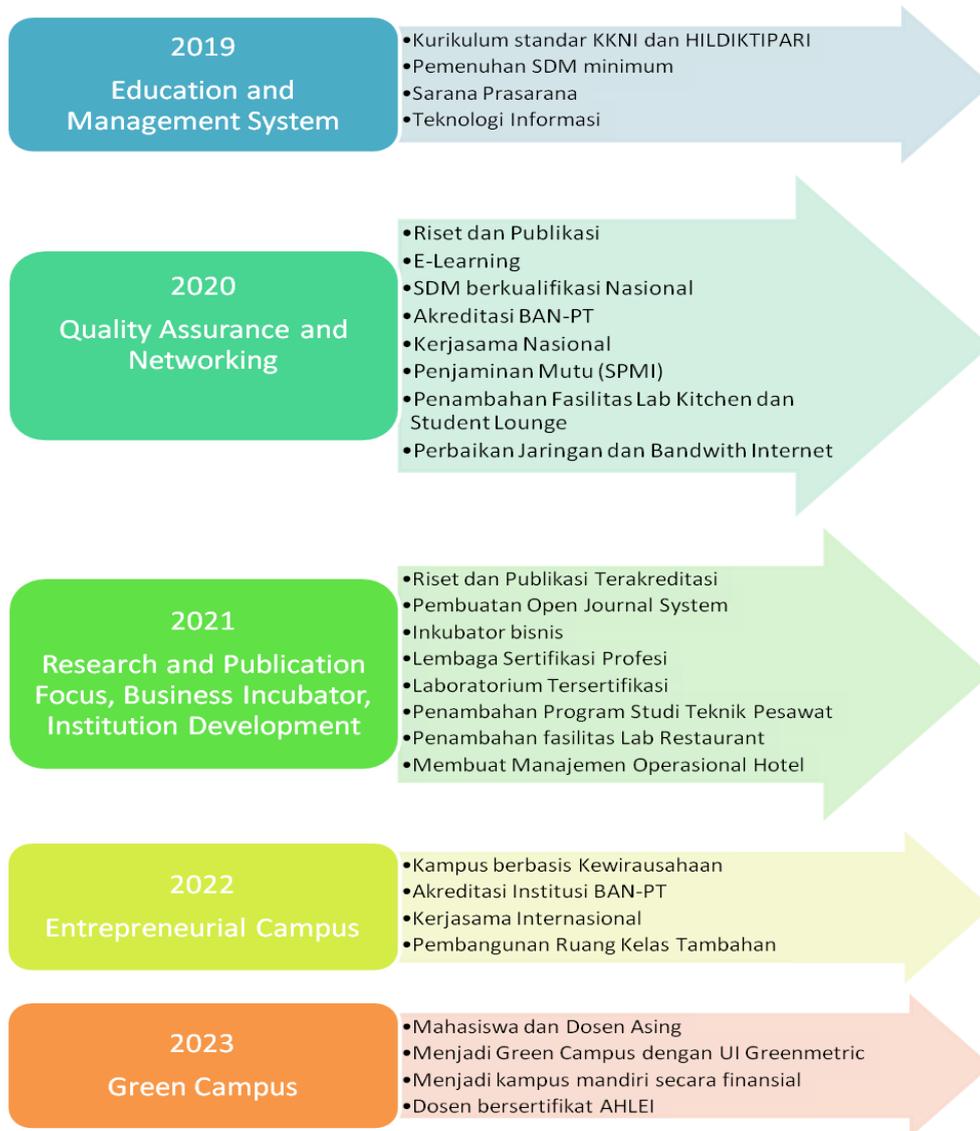
1. Pendidikan, meliputi biaya pembayaran dosen dan operasional perkuliahan
2. Penelitian dosen
3. Pengabdian kepada masyarakat oleh dosen
4. Investasi sarana dan prasarana

5. Investasi SDM
6. Beasiswa mahasiswa berprestasi
7. Biaya pemeliharaan sarana dan prasarana serta biaya umum lainnya.

Penggunaan biaya dilakukan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan pemasukan dana sehingga tersedia dana yang selalu positif dan tidak terjadi defisit anggaran. Rencana pembiayaan ini merupakan bagian integral dari Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala dan pilihan alternatif yang dikandung oleh perencanaan pembiayaan ini dimaksudkan untuk dapat dipakai sebagai pedoman pelaksanaan perencanaan akademik Politeknik Bintang Cakrawala untuk periode lima tahun mendatang sejak Tahun Akademik **2019-2023**.

Sesuai dengan sifatnya maka rencana ini mempunyai asumsi dan pijakan bahwa pendapatan dari civitas akademika Politeknik Bintang Cakrawala adalah untuk menata dan mengembangkan Politeknik Bintang Cakrawala sebagai perguruan tinggi yang sehat dan dinamis. Masa depan Politeknik Bintang Cakrawala adalah perbaikan dan peningkatan kehidupan masa lampau dan masa sekarang, yang dapat dicapai dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada, menciptakan sumber daya baru dan memanfaatkannya secara lebih baik. Keberhasilan pelaksanaan rencana pembiayaan ini tergantung pula para pelaksana terutama di dalam menyusun dan mengorganisir strategi pelaksanaannya pada kondisi yang berbeda.

### C. Roadmap Pengembangan Institusi Politeknik Bintang Cakrawala



# Bab 5

## Arah Kebijakan Dan Strategi Pengembangan

---

### A. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan analisis, visi, misi, tujuan serta ruang lingkup permasalahan yang perlu ditanggapi, maka Politeknik Bintan Cakrawala merencanakan secara sistematis dan strategis langkah yang akan ditempuh guna mencapai tujuan yang ditetapkan dalam bentuk Rencana Induk Pengembangan untuk jangka waktu lima tahun. Adapun yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Tahun akademik **2019–2020** beberapa unit organisasi pada Politeknik Bintan Cakrawala diharapkan telah terisi dengan tenaga yang memadai, baik jumlah maupun mutu, sehingga program pendidikan dapat terlaksana dengan baik untuk seluruh dosen tetap berjenjang pendidikan S2 aktif.
2. Tahun akademik **2020-2021** penambahan dosen tetap dan dosen praktisi pada setiap program studi dan telah mencapai status terakreditasi dan mengirimkan para dosen tetap non perhotelan dan pariwisata ke dunia industri.
3. Tahun akademik **2021–2022** memanfaatkan se-efisien mungkin sumber daya dan dana yang ada untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa, meningkatkan mutu pendidikan, mengembangkan sarana dan prasarana pada institusi dan program studi, memperluas kerjasama baik di dalam negeri dan luar negeri yaitu dengan para industri dan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, serta telah terlaksananya Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa program Diploma 3 dan Diploma 4,
4. Tahun akademik **2022-2023** menyiapkan kurikulum berbasis ASEAN atau ACCSTP (*Asean Common Curriculum Standard for Tourism Professional*), meluluskan mahasiswa program Diploma 3 dan terserapnya lulusan di

industri pariwisata serta *entrepreneurship*.

5. Tahun akademik **2023–2024** meluluskan mahasiswa program Diploma 4 dan terserapnya lulusan di industri pariwisata serta *entrepreneurship*, menyelenggarakan program pendidikan yang bervariasi tidak terbatas pada bidang Pengelolaan Perhotelan, Perjalanan Wisata dan Seni Kuliner.

Tujuan Pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala diharapkan dapat dicapai dalam kurun waktu **2019–2023** adalah sebagai berikut:

### **1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran**

- a. Menata ulang sumber daya manusia (pelaksanaan pendidikan) agar terbentuk dan tersedia sejumlah tenaga ahli di bidang masing-masing yang memiliki keahlian dan keterampilan serta sikap dan kesadaran terhadap peran tugas dan tanggung jawab masing-masing civitas akademika, berhak mengajar dan menguji, berkemampuan mengintensifkan dalam menyelenggarakan landasan secara teratur pendidikan dan mempersiapkan landasan untuk mencapai akreditasi.
- b. Meningkatkan kemampuan pengelolaan dan administrasi pada berbagai jenjang fungsional di lingkungan politeknik.
- c. Meningkatkan daya tampung khususnya jenjang Diploma 4 Pengelolaan Perhotelan, Diploma 3 Perjalanan wisata dan Diploma 3 Seni Kuliner yang masih perlu dikomunikasikan pada masyarakat luas.
- d. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan dan pengelolaan serta pelaksanaan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Meningkatkan dan mengembangkan penyediaan sarana fisik yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan.
- f. Memanfaatkan kepercayaan masyarakat kepada Politeknik Bintang Cakrawala dengan cara menawarkan dan memperdalam pengetahuan baik secara teori maupun praktek khususnya di bidang pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **2. Pengembangan Penelitian**

- a. Melakukan penelitian di bidang pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner yang dapat menghasilkan dana dari luar.

- b. Membina kemampuan dan motivasi di kalangan civitas akademika untuk melakukan penelitian.
- c. Meningkatkan peranan Politeknik dalam memberi sumbangan hasil berbagai penelitian yang berorientasi pada masalah *entrepreneur*, pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner.

### **3. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Menyadari perlunya pengembangan kesetiakawanan sosial dalam porsinya sebagai ilmuwan.
- b. Meningkatkan kemampuan penyebaran informasi dan penyuluhan dilingkungannya.
- c. Meningkatkan kesadaran mengenai *entrepreneurial behavior* terutama bertitik berat pada pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner yang dapat meningkatkan pendapatan nasional.

### **4. Pembinaan Kemahasiswaan**

Mengusahakan terciptanya kehidupan kampus yang mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik, sehingga para mahasiswa dapat menyelesaikan studi pada waktunya dengan hasil yang baik. Dalam kerangka pembangunan nasional, peranan pendidikan tinggi adalah melakukan pembinaan kepribadian dan tata nilai, serta menyiapkan peserta didik untuk mampu berperan dalam masyarakat yang bervariasi dan dinamis. Kepentingan perguruan tinggi menjadi nyata bila dikaitkan dengan proses modernisasi yang disebabkan oleh sains teknologi, maupun sosial budaya dan seni.

Sebagai perguruan tinggi swasta, Politeknik Bintan Cakrawala merupakan salah satu perangkat dalam pranata pembinaan kebudayaan bangsa yang berperan dalam membina watak dan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945 Politeknik Bintan Cakrawala melaksanakan pendidikan dan pengajaran tingkat tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Dengan cara ilmiah serta mengadakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan tersebut, Politeknik Bintan Cakrawala melakukan fungsi Tri Dharna

Perguruan Tinggi (yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) secara simultan.

Pelaksanaan bertopang pada tiga hal yang secara mendasar mewarnai gerak dan perkembangan kehidupannya, yaitu: (1) perguruan tinggi swasta yang menjadi mitra pemerintah terutama Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta mitra pengusaha, (2) meneliti dan mengembangkan usaha pengelolaan perhotelan, perjalanan wisata dan seni kuliner sebagai salah satu pilar pembangunan nasional dan titik berat operasional Politeknik Bintan Cakrawala, dan (3) menyadari pertumbuhan ekonomi yang cepat dan perubahan sosial yang tidak terduga karena dampak pembangunan nasional, maka dibutuhkan sikap ilmiah dan *entrepreneurship* yang benar dan terencana, dengan mengembangkan misinya untuk menjadi pusat pengembangan *entrepreneur* dan kebebasan mimbar yang bertanggung jawab serta mengusahakan ditemukannya kebenaran melalui metode ilmiah dan pengalaman nyata (*empirik*) di lapangan untuk mencapai tingkat penalaran yang optimal.

## **B. Arah Kebijakan**

Untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan semua kegiatan yang sudah direncanakan, berikut adalah serangkaian kebijakan implementasi yang dapat menjadi pedoman bagi semua pihak terkait. Sebagai institusi/lembaga pendidikan tinggi baru, Politeknik Bintan Cakrawala mempunyai banyak keterbatasan khususnya menyangkut jumlah dan kualifikasi sumber daya manusia. Keadaan ini menjadikan setiap dosen mempunyai beban kerja yang tinggi. Oleh karena itu keberhasilan implementasi kegiatan dalam Renstra ini akan ditentukan oleh kesediaan dan semangat seluruh unsur-unsur di dalam program studi untuk bekerjasama secara sinergis sedemikian hingga masing-masing program studi berani menempatkan kepentingan bersama secara keseluruhan di atas kepentingan unitnya sendiri. Selain itu, semua pihak terkait harus bekerjasama dengan mengedepankan transparansi dalam memperoleh informasi yang lengkap tentang status sebuah kegiatan mulai dari sumber daya yang dibutuhkan, kemajuannya sampai dengan keberhasilannya serta harus mengimplementasikan tata kelola

perguruan tinggi yang baik.

Rencana arah kebijakan Politeknik Bintan Cakrawala dalam menyelenggarakan perguruan tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasarannya meliputi beberapa komponen yaitu:

**1. Peningkatan Mutu Mahasiswa yang Diterima**

- a. Meningkatkan penyebarluasan informasi tentang program studi;
- b. Memfasilitasi berbagai kegiatan kerjasama dengan institusi lain dalam rangka *image and performance building*;
- c. Meningkatkan aksesibilitas pada penjarangan calon mahasiswa di tingkat nasional, regional dan internasional.

**2. Peningkatan Mutu Staf Akademik dan Staf Pendukung**

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga pendukung sesuai kajian kebutuhan dalam bidang ilmu, bidang pendidikan, dan bidang terkait;
- b. Mendorong dan memfasilitasi staf akademik untuk mengembangkan ilmu dan keahliannya selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Menerapkan sistem *reward and punishment* yang terkait dengan prestasi akademik dan kinerja baik dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Menyusun sistem *reward* untuk inovasi metode pembelajaran;
- e. Menerapkan sistem *reward and punishment* yang terkait dengan kinerja staf pendukung;
- f. Mengembangkan program pembinaan staf akademik muda;
- g. Mendorong terselenggaranya penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat mendukung peningkatan kualitas akademik.

**3. Peningkatan Mutu Program Akademik**

Peningkatan mutu proses pendidikan menyangkut program akademik mulai dari penyusunan kurikulum dan evaluasi kurikulum agar selalui sesuai dengan kebutuhan/permintaan serta sistem dan proses pembelajaran yang akan dilakukan terutama dalam hal:

- a. Mengimplementasikan, mengevaluasi, dan mengembangkan berbasis

- KKNI secara periodik sesuai dengan tuntutan aspek relevansi;
- b. Mengembangkan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan laboratorium keterampilan (*skill lab.*);
  - c. Mengembangkan dan mengevaluasi sistem dan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara meningkatkan fasilitas penunjang pembelajaran dan fasilitas ekstra kurikuler mahasiswa;
  - d. Meningkatkan dan mengembangkan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam pendidikan dan pembelajaran;
  - e. Melaksanakan kebijakan *resource sharing* antar dan intra program studi dalam rangka meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumberdaya;
  - f. Mengembangkan proses pembelajaran yang inovatif dan kemampuan komunikasi sehingga mampu mendorong sikap profesional, mandiri, dan etik dalam atmosfir akademis yang sehat;
  - g. Mendorong pengembangan program yang inovatif dalam proses pembelajaran;
  - h. Mendorong dan memfasilitasi staf akademik mengikuti program peningkatan kemampuan sebagai staf pengajar;
  - i. Mengoptimalkan rasio jumlah staf akademik dibanding jumlah mahasiswa berdasarkan kebutuhan;
  - j. Mengoptimalkan interaksi antara staf akademik dengan mahasiswa untuk mencegah adanya kesenjangan masalah akademik dan non-akademik;
  - k. Mendorong kompetisi akademik bagi staf akademik maupun mahasiswa;
  - l. Mendorong terciptanya atmosfir akademik dengan meningkatkan kualitas layanan unit pendukung pembelajaran dengan pendanaan yang memadai;
  - m. Menerapkan sistem evaluasi proses belajar-mengajar berdasarkan prinsip akuntabilitas, validitas, konsistensi, keadilan dan kepuasan pengguna lulusan;
  - n. Mengembangkan sistem evaluasi proses belajar-mengajar sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan;
  - o. Memastikan bahwa dokumen proses belajar-mengajar dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan.

#### **4. Peningkatan Mutu Manajemen Akademik**

- a. Mengoptimalkan hubungan kerja antara unsur pimpinan, staf akademik dan staf pendukung;
- b. Mendorong staf akademik dan staf pendukung untuk mengembangkan kompetensi di bidang manajemen pengelolaan akademik;
- c. Meningkatkan manajemen pemanfaatan sumber daya secara efisien;
- d. Mengimplementasikan sistem pelaporan hasil belajar secara periodik;
- e. Mengembangkan sistem informasi manajemen yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang handal;
- f. Mengusahakan pendanaan untuk mendukung peningkatan kualitas akademik;
- g. Meningkatkan kerjasama dengan institusi lain, baik pemerintah maupun swasta, dalam dan atau luar negeri dengan prinsip saling menguntungkan.

#### **5. Meningkatkan Pelayanan kepada Mahasiswa**

- a. Mendorong terlaksananya kegiatan kemahasiswaan yang memberikan kemampuan tambahan, selain kemampuan akademik sesuai prinsip etika akademik dan moral agama;
- b. Mendorong kegiatan yang meningkatkan kemampuan fisik dan mental mahasiswa agar mampu meningkatkan prestasi akademik;
- c. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Memfasilitasi perolehan beasiswa untuk mahasiswa;
- e. Memfasilitasi atau memberi penghargaan untuk mahasiswa berprestasi;
- f. Memfasilitasi pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi di mancanegara untuk meningkatkan wawasan global.

#### **6. Peningkatan Mutu Lulusan**

- a. Memberlakukan sistem monitoring-evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses belajar-mengajar;
- b. Melakukan kegiatan baku mutu banding (*benchmarking*) dengan program studi sejenis dan berkualitas di tingkat nasional, regional maupun internasional;
- c. Melaksanakan kegiatan akademik dengan memperhatikan pendekatan

*relevance, academic atmosphere, internal management, sustainability, efficiency (RAISE);*

d. Melakukan monitoring-evaluasi lulusan di dunia kerja (*tracer study*).

#### **7. Penjaminan Mutu Akademik dan Manajemen Akademik**

- a. Menerapkan strategi peningkatan mutu akademik dan manajemen akademik melalui pelaksanaan evaluasi diri yang terintegrasi dan berkelanjutan;
- b. Mendukung sistem penjaminan mutu akademik dan manajemen akademik;
- c. Mengembangkan sistem standarisasi akademik dan sertifikasi berkelanjutan.

#### **C. Strategi Pengembangan**

Strategi dan arah kebijakan pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala tahun 2019-2023 dirumuskan berdasarkan pada visi, misi, tujuan strategis serta evaluasi Politeknik Bintang Cakrawala serta mengacu Renstra Kemendiknas 2010-2014. Strategi dan arah kebijakan pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala tahun 2019-2023 disusun untuk memberikan arah dan pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Bintang Cakrawala terkait dengan cara-cara yang diperlukan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis yang menggambarkan tujuan-tujuan strategis. Telah terhadap sasaran strategis untuk mengidentifikasi komponen yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di Politeknik Bintang Cakrawala.

Strategi merupakan upaya yang sistematis untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan melalui pencapaian sasaran-sasaran strategis dari tujuan strategis tersebut. Tiap strategi menjelaskan komponen-komponen penyelenggaraan proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan yang harus disediakan untuk mencapai sasaran-sasaran strategis dari tiap tujuan strategis. Komponen-komponen tersebut meliputi pendidikan dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, program akademik yang meliputi kurikulum dan sistem pembelajaran, sistem data dan informasi, dana atau pembiayaan dan sistem penjaminan mutu.

## **1. Strategi Pengembangan Keunggulan Program Studi Melalui Kurikulum dan Sistem Tata Kelola yang Sinergis**

Sasaran untuk meningkatkan kemampuan institusi dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, hati nurani dan semangat bela rasa, maka program studi perlu merumuskan keunggulannya. Profil lulusan dan kurikulum yang khas dan unggul adalah salah satu bentuknya. Program unggulan juga dapat diarahkan demi semakin besar dan luasnya cakupan kontribusi program studi dalam pembangunan bangsa melalui kerjasama di tingkat nasional maupun internasional, kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah maupun industri, serta inovasi teknologi maupun pengembangan program akademik. Untuk semakin mewujudkan pencapaian sasaran melalui strategi ini, peningkatan kualitas pendampingan akademik dan kemandirian belajar mahasiswa menjadi keharusan. Tuntutan pengguna terhadap *soft-skill* yang memadai dari para lulusan dapat terus diupayakan.

Pengembangan keunggulan program studi melalui kurikulum dan sistem tata kelola yang sinergis dilakukan melalui kegiatan:

- a. Perumusan dan implementasi keunggulan program studi;
- b. Penyusunan kurikulum program studi berbasis kompetensi, mengacu kepada KKNi maupun SN-DIKTI, serta diselenggarakan secara integratif dan sinergis antar prodi yang ada;
- c. Pengelolaan dan pemakaian Sistem Informasi Akademik (SIKAD) untuk membantu keberhasilan kegiatan akademik dan pendampingan mahasiswa;
- d. Perluasan intensitas dan cakupan implementasi proses pembelajaran.
- e. Pengembangan program kemitraan program studi dengan pihak eksternal.
- f. Pengembangan karakter mahasiswa melalui kegiatan yang mencakup kokurikuler dan ekstrakurikuler.
- g. Penerapan sistem pendampingan mahasiswa agar memiliki keterlibatan

dengan dunia luar kampus dan berprestasi.

## **2. Penciptaan dan Pemberdayaan Komunitas Akademik Berbagai Level**

Untuk mencapai peningkatan produktivitas, kualitas dan cakupan sumbangan ilmiah, serta prakarsa pengabdian. Politeknik Bintan Cakrawala perlu menciptakan sebuah komunitas akademik yang handal yang dicirikan oleh adanya perkembangan kapasitas keilmuan dan kepakaran para dosen. Selain itu, strategi ini dipilih agar penelitian menjadi unggul dan kontekstual, serta publikasi ilmiah dan karya nyata inovatif dan relevan dengan persoalan masyarakat dapat diwujudkan dan prakarsa pengabdian kepada masyarakat dapat dirancang secara terencana. Strategi dapat dilakukan dengan menyusun dan mengimplementasikan rencana kegiatan Tri Dharma, terutama dalam hal penyelenggaraan seminar rutin, penerbitan jurnal, penyelenggaraan *workshop* dan *short course* bersama pembicara tamu, serta pembukaan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk magang di industri.

## **3. Pengembangan Profesionalitas Karya Dosen dan Tenaga Kependidikan**

Pengembangan profesionalitas karya dosen dan tenaga kependidikan diciptakan melalui iklim kerja yang nyaman dan kondusif untuk berkarya. Evaluasi terhadap karya dosen dilakukan secara rutin dan kepada mahasiswa sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian apresiasi bagi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa yang berprestasi.

## **4. Strategi Mengimplementasikan Tata Kelola Demi Terwujudnya Layanan Prima ke Semua Pemangku Kepentingan**

Strategi ini diharapkan memungkinkan lembaga dalam mengelola aktivitas layanan kependidikan secara efektif dan efisien. Strategi pengembangan profesionalitas karya dosen dan tenaga kependidikan dengan melakukan kegiatan seperti:

- a. Pengiriman dosen untuk magang di industri atau instansi lain.
- b. Pelatihan profesi dan sertifikasi bagi tenaga kependidikan (sekretariat dan laboran).
- c. Evaluasi dan refleksi karya bagi dosen dan tenaga kependidikan di

tingkat program studi secara periodik setiap tahun.

- d. Pertemuan informal dosen dan tenaga kependidikan sebulan sekali.
- e. Pemilihan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi setahun sekali.

**5. Strategi Implementasi Tata Kelola yang Baik Demi Terwujudnya Layanan Prima ke Semua Pemangku Kepentingan.**

Strategi ini dilakukan melalui kegiatan pengimplementasian tata kelola yang mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sesuai UU Nomor 12 tahun 2012 dan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 untuk laboratorium.

**6. Strategi Peningkatan Intensitas Keterlibatan Institusi dan Program Studi dalam Berbagai Isu Nasional Khususnya yang Terkait dengan isu Pendidikan, Kesejahteraan Rakyat, Keadilan Sosial, Budaya, Demokrasi dan Lingkungan Hidup**

Strategi ini dilakukan dengan pembuatan agenda serta penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma yang mengangkat isu nasional yang relevan maupun dengan pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak untuk menangani berbagai isu regional dan nasional yang telah dipilih.

**7. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Penyediaan tenaga kerja akademik dan administratif yang baik dan loyal pada pekerjaannya menjadi tuntutan utama strategi ini. Peningkatannya dapat dilakukan melalui pemberian kesempatan belajar lanjut utamanya kepada para dosen, penataran, pelatihan dan kursus bagi para tenaga akademik dan administratif, dengan kesempatan peningkatan, promosi dan penjurangan karir serta kenaikan pangkat dan jabatan akademik.

Motivasi kerja yang tinggi amat ditentukan oleh imbalan yang sesuai dengan harapan sumber daya manusia. Untuk itu strategi yang diterapkan adalah melaksanakan mekanisme sistem insentif di Politeknik Bintan Cakrawala yang disesuaikan tingkat kebutuhan serta disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

**8. Strategi Pengelolaan Sumber Dana**

Untuk menyelenggarakan pendidikan secara lancar dan baik, Politeknik

Bintan Cakrawala memanfaatkan dana dari orang tua/wali mahasiswa, kerjasama kelembagaan pemerintah maupun swasta, penerimaan jasa layanan profesi, bantuan operasional dari Yayasan Bintan Resorts dan fasilitas kredit dari Yayasan Bintan Resorts. Agar kemandirian Politeknik Bintan Cakrawala makin cepat terlaksana, perlu tersedia tenaga administratif yang baik dan didukung oleh peraturan yang kondusif.

Penggunaan dana yang belum efisien serta prosedur yang cepat dan tepat waktu hendaknya dapat terlaksana. Untuk memecahkan permasalahan itu kerjasama antara Politeknik Bintan Cakrawala dan Yayasan Bintan Resorts serta unsur-unsur lain yang mendukung pendanaan perlu ditingkatkan demi kelancaran hubungan formal dan informal.

#### **D. Program Keberlanjutan**

##### **Upaya untuk Peningkatan Animo Calon Mahasiswa**

Upaya PBC yang selama ini dilakukan dalam usahanya untuk mencari calon mahasiswa adalah dengan melakukan kegiatan sosialisasi di berbagai SMA/SMK yang ada di wilayah Kepulauan Riau. Bukan hanya siswa kelas 12 yang menjadi target sasaran sosialisasi, namun siswa kelas 10 dan 11 sudah mulai diperkenalkan dengan PBC beserta segala keunggulannya dengan harapan dapat memberikan pengaruh positif atas minat mereka untuk mau melanjutkan pendidikan tinggi dan mengambil bidang pariwisata khususnya di PBC. Upaya untuk peningkatan berikutnya adalah memperluas area sosialisasi dan mulai merambah ke daerah Sumatra dan Kalimantan. Upaya berikutnya yang dilakukan oleh PBC adalah menjalin kerjasama dengan SMK Pariwisata dan menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah binaan PBC melalui kegiatan PkM Berbasis Pengembangan Sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu meningkatkan kualitas SMK tersebut dari segi SDM dan operasional pembelajaran, sehingga siswa di sekolah tersebut mengenal dengan baik kualitas PBC serta memberikan berbagai kemudahan untuk melanjutkan pendidikan tinggi di PBC. Usaha ke depan untuk upaya ini adalah memperluas jaringan SMK Pariwisata di wilayah Kepulauan Riau untuk dijadikan sekolah binaan PBC. Selain itu, berbagai upaya peningkatan

animo calon mahasiswa yang telah dilakukan adalah penyebaran brosur, iklan di media massa, pemasangan spanduk dan melalui *website* serta media sosial PBC yang dapat diakses di <http://pbc.ac.id/>. Upaya terakhir yang dilakukan PBC adalah menjalin kerjasama yang baik dengan berbagai instansi pemerintahan seperti Gubernur Kepulauan Riau, Pemerintah Kabupaten Bintan, Pemerintah Kota Tanjung Pinang, dan Dinas Pariwisata di seluruh daerah Kepulauan Riau untuk meraih berbagai beasiswa untuk mahasiswa yang hendak berkuliah di PBC.

### **Upaya peningkatan mutu manajemen**

Upaya PBC untuk menjamin kualitas mutu manajemen yang telah berjalan adalah membentuk indikator kinerja institusi dan program studi berdasarkan pencapaian VMTS yang ada. Sehingga dapat dipastikan ketercapaian VMTS PBC dan prodi akan tercapai apabila manajemen PBC berhasil mencapai seluruh indikator kinerja yang merupakan turunan dari VMTS dan telah ditetapkan dalam RENSTRA dan RENOP. Arah pengembangan dalam jangka panjang juga telah ditetapkan di dalam dokumen RENIP untuk melihat arah perkembangan PBC dalam 20 tahun ke depan. PBC juga telah menetapkan 4 buku dokumen SPMI mulai dari buku Kebijakan Mutu, buku Manual Mutu, buku Standar Mutu, dan buku Formulir Mutu. Seluruh dokumen ini telah disusun sesuai dengan SN-DIKTI dan ada beberapa penambahan untuk menjamin kualitas PBC yang telah melampaui SN-DIKTI. Dibawah pengawasan Lembaga Penjaminan Mutu, proses SPMI di lingkungan PBC telah menerapkan sistem PPEPP untuk menjamin keterlaksanaan SPMI. Manfaat yang didapat melalui penerapan SPMI ini yaitu terciptanya pelayanan yang prima, efisiensi dalam operasional, kepastian mutu pelayanan, dan transparansi baik dari dosen sampai ke tenaga kependidikan. Untuk memonitor kualitas mutu manajemen, seluruh kepala biro dan bagian memiliki sistem radar untuk memantau progress kegiatan yang dilakukan agar mencapai target dengan waktu yang telah ditentukan. Radar akan dibahas setiap bulan melalui kegiatan rapat monitoring evaluasi (MONEV) yang dilakukan segenap manajemen PBC dan Yayasan Bintan

Resorts. Upaya dalam peningkatan mutu manajemen PBC berikutnya akan dilakukan melalui peningkatan kualitas layanan akademik yang terintegrasi dan berbasis teknologi serta pelayanan non-akademik, serta pelatihan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

### **Upaya untuk Peningkatan Mutu Lulusan**

Dalam sistem pendidikan tinggi, PBC meyakini ada tiga tahapan dalam pendidikan yaitu *input*, proses, dan *output*. Untuk mencapai lulusan (*output*) yang berkualitas, diperlukan penjaminan mutu dalam tahapan input dan proses. Input disini berarti sistem penerimaan mahasiswa baru yang merupakan penyaringan kualitas mahasiswa baru yang akan berkuliah di PBC. Selama ini dalam melakukan penyaringan calon mahasiswa baru, PBC telah menerapkan sistem penyaringan ujian tertulis dan uji wawancara dengan metode uji kognitif, uji aptitude, dan uji bidang prodi. Dalam sistem penyaringan ini diharapkan PBC mendapatkan input mahasiswa baru yang berkualitas dan memiliki moral yang baik. Setelah tahapan input, tahapan proses merupakan bagaimana PBC dapat memberikan sistem pembelajaran kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler yang berkualitas. Pembelajaran kurikuler dijamin melalui kurikulum yang telah mendapatkan tinjauan dari berbagai pihak internal dan eksternal. Kokurikuler dijamin melalui berbagai kegiatan kuliah umum, *industry visit*, dan kegiatan lainnya yang dilakukan secara berkala. Ekstrakurikuler dijamin dengan berbagai kegiatan UKM yang disediakan PBC untuk menyalurkan minat dan bakat mahasiswa. Berbagai keaktifan mahasiswa akan dinilai melalui poin SKPI yang wajib dipenuhi mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan. Sampai akhirnya output yang kualitasnya dijamin dengan sertifikasi profesi dari BNSP untuk memastikan ketercapaian CPL yang berdasarkan KKNI dan SN-DIKTI. Peningkatan ke depan dalam tahapan input adalah bukan hanya menyaring calon mahasiswa baru, namun membantu sekolah terutama SMK Pariwisata dalam mempersiapkan siswa sejak kelas 10 dan 11 melalui berbagai kegiatan PkM berbasis pengembangan sekolah agar sekolah dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan melebihi proses penyaringan PBC. Peningkatan ke depan

dalam tahapan proses adalah peninjauan kurikulum secara berkala, peningkatan sarana/fasilitas pembelajaran, peningkatan mutu sumberdaya manusia (SDM) melalui pelatihan, seminar, penelitian, *workshop*, pemberdayaan dosen untuk penulisan bahan ajar dan modul, serta peningkatan jenjang pendidikan lanjut, kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, kemampuan meneliti dan penulisan artikel ilmiah, kemampuan manajerial, dan kemampuan *soft skill* lainnya.

### **Upaya untuk Pelaksanaan Dan Hasil Kerjasama Kemitraan**

PBC menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai institusi, desa wisata, perusahaan swasta, BUMN, dan berbagai instansi pemerintahan. Hal ini dilakukan PBC karena PBC meyakini dalam operasional pendidikan pariwisata tentu tidak mungkin dapat berdiri sendiri. PBC memerlukan mitra dari berbagai institusi lain untuk membentuk kerjasama TriDharma dan saling mendukung dalam berbagai operasional kampus. PBC memerlukan mitra dari desa wisata sebagai wadah agar PBC melalui dosen dan mahasiswa mampu menyalurkan kompetensinya dalam pengembangan yang berdampak bagi masyarakat. PBC memerlukan mitra berbagai perusahaan swasta dan BUMN sebagai wadah mahasiswa melakukan kegiatan praktek kerja lapangan, sebagai wadah pengguna lulusan PBC, membantu menyediakan tenaga pendidik praktisi, serta membantu penjaminan mutu kurikulum PBC melalui peninjauan kurikulum. PBC juga memerlukan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintahan agar PBC mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah di bidang pariwisata melalui kegiatan penelitian, PkM, dan pelatihan. Setelah PBC menjalin berbagai kerjasama dengan berbagai pihak, tidak kalah penting bagaimana upaya untuk menjamin realisasi dari seluruh kerjasama tersebut. PBC membagi dua departemen untuk kegiatan kerjasama yaitu departemen HUMAS untuk mencari kerjasama dan menjalin MoU dan departemen KERJASAMA untuk memastikan realisasi dari kerjasama dan menjalin PKS (Perjanjian Kerjasama) yang merupakan turunan dari MoU. Upaya berikutnya yang akan dilakukan PBC adalah menjalin kerjasama dengan pihak Internasional untuk lebih menjamin kualitas kerjasama di

bidang TriDharma.

### **Upaya dan Prestasi Memperoleh Dana Hibah Kompetitif**

Sebagai kampus baru, PBC belum memiliki prestasi dosen dan mahasiswa dalam memperoleh dana hibah kompetitif dari DIKTI, selama ini hibah untuk penelitian dan PkM dosen masih diperoleh dari berbagai perusahaan swasta. Namun dalam upaya perbaikan ke depan, melalui aplikasi SIMLITABMAS, PBC akan mendorong dosen-dosen untuk mengambil peluang dana hibah mulai dari skema Penelitian Dosen Pemula (PDP). PBC akan memfasilitasi berbagai pelatihan bagi dosen untuk dapat membuat proposal penelitian yang baik agar dapat lolos di Hibah DIKTI skema PDP. Kegiatan PkM dosen pun akan dibantu agar dapat memperoleh dana hibah DIKTI terutama untuk PkM berbasis pengembangan desa wisata dan pengembangan sekolah. Selain itu, juga bagi mahasiswa akan didorong untuk mengikuti kompetisi yang diselenggarakan oleh DIKTI melalui program-program Kreativitas Mahasiswa seperti: PKM, KRI-KCRI, KRTI. Upaya-upaya ke depan yang akan dilakukan PBC untuk memperoleh dana hibah kompetitif adalah: Memfasilitasi dosen untuk meraih berbagai skema dana hibah penelitian dosen, melakukan kegiatan pelatihan dalam menyusun dan mengajukan proposal dalam memperoleh hibah-hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa akan dibantu untuk dapat mengikuti berbagai lomba yang diselenggarakan oleh DIKTI melalui Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).

# Bab 6

## Program Pengembangan

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2019-2023, ditetapkan juga indikator kinerja dan capaian kinerja per tahun untuk menggambarkan tingkat ketercapaian dampak (*outcome*) dari program dan hasil (*output*) dari kegiatan pada tiap sasaran strategis tersebut. Indikator kinerja dan capaian kinerja per tahun yang akan dicapai pada periode 2019-2023, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

### 6.1. Sasaran Strategis 1

Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan berbasis kompetensi, pengembangan program pembelajaran berbasis *teaching industry* serta daya saing ditingkat nasional dan/atau internasional, serta hasil data luaran yang sah

Tabel 6.1 Indikator Kinerja dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 1

No	Indikator Kinerja		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2019	2020	2021	2022	2023
1	KPI.1.1.1	Jumlah pendaftar mahasiswa baru	orang	150	170	190	210	240
2	KPI.1.1.2	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama	persentase	50	60	70	80	90
3	KPI.1.1.3	Jumlah mahasiswa asing <i>Full-time</i>	mahasiswa	0	0	0	5	10
4	KPI.1.1.4	Jumlah mahasiswa asing <i>Part-time</i>	mahasiswa	0	0	0	10	10
5	KPI.1.1.5	Persentase jumlah penerima beasiswa total mahasiswa	Persentase	10	20	20	20	20
6	KPI.1.1.6	Persentase jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama (Keketatan Seleksi)	Persentase	80	70	60	50	50
7	KPI.1.2.1	Jumlah program studi terakreditasi “Baik Sekali”	jumlah PS	0	0	0	0	3
8	KPI.1.2.2	Jumlah program studi terakreditasi internasional	jumlah PS	0	0	0	0	1
9	KPI.1.2.3	Jumlah program studi yang memiliki program <i>Dual Degree</i>	jumlah PS	0	0	0	0	1
10	KPI.1.2.4	Jumlah program studi yang memiliki kelas berbahasa inggris penuh	jumlah PS	0	0	0	1	1
11	KPI.1.2.5	Persentase modul praktikum dengan jumlah MK Praktek	Persentase	10	25	50	75	100
12	KPI.1.2.6	Persentase jumlah MK menggunakan <i>e-learning</i> /Jumlah MK teori	%	0	0	25	50	75

13	KPI.1.3.1	Persentase lulusan dengan IPK > 3	% lulusan	0	0	0	60	70
14	KPI.1.3.2	Jumlah prestasi akademik internasional/jumlah mahasiswa aktif	%	0	0	0	0	1
15	KPI.1.3.3	Jumlah prestasi akademik nasional/jumlah mahasiswa aktif	%	0	1	1	2	3
16	KPI.1.3.4	Jumlah prestasi akademik wilayah/jumlah mahasiswa aktif	%	0	2	4	6	8
17	KPI.1.3.5	Jumlah prestasi non akademik internasional/jumlah mahasiswa aktif	%	0	0	0	0	1
18	KPI.1.3.6	Jumlah prestasi non akademik nasional/jumlah mahasiswa aktif	%	0	1	1	2	3
19	KPI.1.3.7	Jumlah prestasi non akademik wilayah/jumlah mahasiswa aktif	%	0	2	4	6	8
20	KPI.1.3.8	Jumlah pelatihan karir bagi mahasiswa	kali/tahun	0	2	2	2	2
21	KPI.1.3.9	Jumlah kuliah umum kewirausahaan	jumlah pelatihan	0	1	1	1	1
22	KPI.1.3.10	Jumlah pelatihan untuk pembentukan karakter mahasiswa	kali/tahun	1	1	1	1	1
23	KPI.1.3.11	Jumlah unit kegiatan mahasiswa	jumlah UKM	1	4	6	6	6
24	KPI.1.3.12	Jumlah seminar/pelatihan yang diikuti oleh mahasiswa	jumlah kegiatan	1	4	4	6	6
25	KPI.1.3.13	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan kerja pertama	bulan	0	0	0	2	1
26	KPI.1.3.14	Persentase lulusan tepat waktu	% lulusan	0	0	0	50	70
27	KPI.1.3.15	Persentase lulusan sampai batas masa waktu studi	% lulusan	0	0	0	85	90
28	KPI.1.3.16	Jumlah lulusan yang bekerja sesuai bidang kompetensi program studi	% lulusan	0	0	0	80	80
29	KPI.1.3.17	Jumlah mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha	jumlah	0	1	2	5	7
30	KPI.1.3.18	Jumlah usaha mahasiswa yang diinkubasi	jumlah	0	1	2	3	4
31	KPI.1.3.19	Persentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi/ industri dalam 3 tahun terakhir	% lulusan	0	0	0	80	80
32	KPI.1.3.20	Persen lulusan dengan TOEIC > 500	% lulusan	0	0	0	50	50
33	KPI.1.3.21	Jumlah lulusan dari program studi kerjasama dalam negeri	mahasiswa	0	0	0	0	10
34	KPI.1.3.22	Jumlah lulusan dari program studi kerjasama luar negeri	mahasiswa	0	0	0	0	5
35	KPI.1.3.23	Evaluasi kepuasan layanan terhadap pengguna lulusan dan mitra	ada	-	-	-	√	√
36	KPI.1.3.24	<i>Tracer study</i> yang dilaksanakan setiap tahun	ada	-	-	-	√	√
37	KPI.1.3.25	Penempatan internship di luar negeri	% internship	0	0	0	10	10

## 6.2. Sasaran Strategis 2

Meningkatnya publikasi karya ilmiah dan karya kreatif-inovatif civitas akademika di Politeknik Bintang Cakrawala

Tabel 6.2 Indikator Kinerja dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 2

No	Indikator Kinerja		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2019	2020	2021	2022	2023
1	KPI.2.1.1	Penelitian dosen dengan biaya internal PT	jumlah penelitian	0	18	18	18	18
2	KPI.2.1.2	Penelitian dosen dengan biaya dalam negeri diluar PT	jumlah penelitian	0	3	6	9	9
3	KPI.2.1.3	Penelitian dosen dengan biaya luar negeri	jumlah penelitian	0	0	0	1	1
4	KPI.2.1.4	Rata-rata PkM/dosen/tahun dengan biaya internal PT	jumlah PkM	0	5	18	18	18
5	KPI.2.1.5	Rata-rata PkM/dosen/tahun dengan biaya dalam negeri diluar PT	jumlah PkM	0	5	10	12	14
6	KPI.2.1.6	Rata-rata PkM/dosen/tahun dengan biaya luar negeri	jumlah PkM	0	0	0	1	1
7	KPI.2.1.7	Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi	jumlah publikasi	0	7	15	13	9
8	KPI.2.1.8	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	jumlah publikasi	0	1	3	5	7
9	KPI.2.1.9	Jumlah publikasi di jurnal internasional	jumlah publikasi	0	0	0	0	1
10	KPI.2.1.10	Jumlah publikasi di seminar/media massa di tingkat wilayah/lokal/ perguruan tinggi	jumlah publikasi	0	0	0	6	6
11	KPI.2.1.11	Jumlah publikasi di seminar/media massa di tingkat nasional	jumlah publikasi	0	0	0	3	3
12	KPI.2.1.12	Jumlah publikasi di seminar/media massa di tingkat internasional	jumlah publikasi	0	0	0	0	0
13	KPI.2.1.13	Jumlah pameran/presentasi dosen dalam forum di tingkat wilayah, nasional dan internasional	jumlah judul	0	1	2	3	4
14	KPI.2.1.14	Jumlah projasa (produk/jasa) dosen yang diadopsi oleh industri/masyarakat	jumlah projasa	0	0	1	1	2
15	KPI.2.1.15	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam bentuk Hak Paten	jumlah Hak Paten	0	0	0	1	1
16	KPI.2.1.16	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam bentuk Hak Cipta	jumlah Hak Cipta	0	8	18	18	18
17	KPI.2.1.17	Jumlah luaran dosen yang berupa Teknologi Tepat Guna (TTG), produk, karya seni, rekayasa sosial.	jumlah luaran	0	0	1	2	3

18	KPI.2.1.18	Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam bentuk buku ber-ISBN	jumlah buku	0	0	0	1	1
19	KPI.2.1.19	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen Diploma 4	jumlah sitasi	0	1	2	3	4
20	KPI.2.1.20	Jumlah jurnal ISSN dan ISBN	jumlah	0	0	1	1	1
21	KPI.2.2.1	Jumlah publikasi mahasiswa mandiri atau bersama dosen di jurnal nasional dan internasional Diploma 4	jumlah	0	2	4	6	8
22	KPI.2.2.2	Jumlah pameran/presentasi dalam forum di tingkat wilayah, nasional dan internasional oleh mahasiswa mandiri atau bersama dosen	jumlah	0	0	9	12	15
23	KPI.2.2.3	Jumlah produk/jasa yang diadopsi oleh industri/masyarakat hasil karya dari mahasiswa mandiri atau bersama dosen	jumlah	0	0	0	1	2
24	KPI.2.2.4	Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa paten/HKI dan paten sederhana Diploma 4	jumlah	0	0	2	2	4
25	KPI.2.2.5	Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll) Diploma 4	jumlah	0	0	4	6	8
26	KPI.2.2.6	Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa Teknologi Tepat Guna (TTG), produk, karya seni, rekayasa sosial.	jumlah	0	0	2	2	4
27	KPI.2.2.7	Jumlah luaran mahasiswa mandiri atau bersama dosen yang berupa buku atau <i>Book Chapter</i> ber-ISBN	jumlah	0	0	2	4	6
28	KPI.2.3.1	Jumlah penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa (Diploma 4)	jumlah penelitian	2	4	6	6	6
29	KPI.2.3.2	Jumlah pengabdian (PkM) dosen yang melibatkan mahasiswa	jumlah PkM	6	12	18	18	18

### 6.3. Sasaran Strategis 3

Meningkatnya kualitas manajemen perguruan tinggi modern dalam pengelolaan pendidikan dengan tata kelola manajemen institusi yang berkualitas

Tabel 6.3 Indikator Kinerja dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 3

No	Indikator Kinerja		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2019	2020	2021	2022	2023
1	KPI.3.1.1	Akreditasi institusi	akreditasi	0	0	0	B	B
2	KPI.3.1.2	Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) pendidikan vokasi	ada	√	√	√	√	√
3	KPI.3.1.3	Jumlah pimpinan unit yang mendapatkan pelatihan kepemimpinan dan perencanaan strategi	jumlah pimpinan	1	2	4	6	6

4	KPI 3.1.4	Mengikutsertakan PBC ke dalam asosiasi profesional terkait perguruan tinggi	jumlah asosiasi	0	1	2	3	3
5	KPI 3.2.1	Persentase jumlah perolehan dana institusi yang berasal dari sektor mahasiswa	persentase	70%	65%	60%	50%	40%
6	KPI 3.2.2	Persentase jumlah perolehan dana institusi yang berasal dari sektor non-mahasiswa	persentase	30%	35%	40%	50%	60%
7	KPI 3.2.3	Adanya rencana kerja dan anggaran tahunan setiap departemen	ada	√	√	√	√	√
8	KPI 3.2.4	Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di perguruan tinggi	jumlah audit	0	1	1	1	1
9	KPI 3.2.5	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	persentase	1%	1,25%	1,5%	1,75%	2%
10	KPI 3.2.6	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi	persentase	1%	1,25%	1,5%	1,75%	2%
11	KPI 3.2.7	Anggaran tahunan institusi untuk operasional pendidikan per mahasiswa	dana	Rp25.000.000	Rp24.000.000	Rp23.000.000	Rp22.000.000	Rp21.000.000
12	KPI 3.2.8	Anggaran tahunan institusi untuk kegiatan penelitian per dosen	biaya	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	Rp 3.500.000	Rp 4.000.000	Rp 5.000.000
13	KPI 3.2.9	Anggaran tahunan institusi untuk kegiatan PkM per dosen	biaya	Rp 2.000.000	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
14	KPI.3.3.1	Jumlah penelitian/pengabdian yang terintegrasi ke dalam kurikulum pembelajaran	jumlah penelitian/pengabdian	0	4	8	12	16
15	KPI.3.3.2	Indeks kepuasan layanan akademik dari dosen (IkeD)	skor	3	3	3,2	3,2	3,4
16	KPI.3.3.3	Jumlah layanan akademik dan non akademik berbasis teknologi informasi yang terintegrasi	jumlah layanan	2	4	6	6	6
17	KPI.3.3.4	Kapasitas total <i>bandwidth</i> internet	MB	10	20	40	40	50
18	KPI.3.3.5	Evaluasi kepuasan pengguna (mahasiswa) terhadap proses pendidikan (IKM)	skor	3	3	3,2	3,2	3,4
19	KPI.3.3.6	Prosentase kurikulum yang disusun bersama industri	persentase	60	80	100	100	100
20	KPI.3.4.1	Jumlah pustaka ( <i>textbook</i> )	jumlah pustaka	250	260	270	280	290
21	KPI.3.4.2	Jumlah pustaka ( <i>e-book</i> )	jumlah pustaka	50	75	100	125	150
22	KPI.3.4.3	Jumlah pustaka ( <i>e-journal</i> )	jumlah pustaka	3	3	3	4	4
23	KPI.3.4.4	Rasio ruang kuliah/mahasiswa	m <sup>2</sup> /mhs	20	19	16	10	5
24	KPI.3.4.5	Jumlah laboratorium penunjang kegiatan pembelajaran praktikum	jumlah lab	7	8	9	9	9
25	KPI.3.4.6	Revitalisasi, penguatan dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas umum dan pembelajaran	jutaan rupiah	500	550	610	680	750

#### 6.4. Sasaran Strategis 4

Meningkatnya sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional

Tabel 6.4 Indikator Kinerja dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 4

No	Indikator Kinerja		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2019	2020	2021	2022	2023
1	KPI.4.1.1	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	mhs/dosen	10	12	14	16	16
2	KPI.4.1.2	Persentase jumlah dosen yang memiliki kesesuaian dengan kompetensi inti program Studi	persentase	30	40	50	60	60
3	KPI.4.1.3	Jumlah dosen dengan jabatan Asisten Ahli	jumlah dosen	3	6	9	12	15
4	KPI.4.1.4	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor	jumlah dosen	0	0	1	2	3
5	KPI.4.1.5	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	jumlah dosen	0	0	0	1	2
6	KPI.4.1.6	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	jumlah dosen	0	0	0	0	1
7	KPI.4.1.7	Persentase dosen bersertifikat dosen	% dosen	0	0	10	25	50
8	KPI.4.1.8	Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi/industri	% dosen	10	25	50	60	70
9	KPI.4.1.9	Jumlah dosen berpendidikan S3	jumlah dosen	0	1	2	3	3
10	KPI.4.1.10	Persentase jumlah dosen sebagai anggota organisasi profesi	persentase	50	60	70	80	90
11	KPI.4.1.11	Jumlah dosen tidak tetap	jumlah dosen	1	1	1	1	1
12	KPI.4.1.12	Prestasi/kinerja dosen menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional	jumlah prestasi	0	0	1	1	2
13	KPI.4.1.13	Prestasi/kinerja dosen menjadi <i>keynote speaker /invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional	jumlah prestasi	0	2	2	2	2
14	KPI.4.1.14	Prestasi/kinerja dosen menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional	jumlah prestasi	0	3	3	3	3
15	KPI.4.1.15	Prestasi/kinerja dosen menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi	jumlah prestasi	0	0	0	0	1
16	KPI.4.1.16	Prestasi/kinerja dosen mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional	jumlah prestasi	0	0	0	0	1
17	KPI.4.1.17	Jumlah dosen asing	jumlah dosen	0	0	0	1	1
18	KPI.4.1.18	Persentase mata kuliah yang diampu oleh dosen praktisi	persentase	20	30	40	40	40
19	KPI.4.2.1	Jumlah SDM tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi melalui pelatihan/seminar/workshop	jumlah SDM	2	4	6	8	10

20	KPI.4.2.2	Jumlah SDM tenaga kependidikan yang melanjutkan pendidikan lebih tinggi	jumlah SDM	0	2	2	2	3
----	-----------	---	------------	---	---	---	---	---

## 6.5. Sasaran Strategis 5

Meningkatnya kerjasama yang mendorong kepakaran dan peran dosen terhadap pemangku kepentingan

Tabel 6.5 Indikator Kinerja dan Capaian per Tahun Sasaran Strategis 5

No	Indikator Kinerja		Ukuran	Target				
	Kode	Uraian		2019	2020	2021	2022	2023
1	KPI.5.1.1	Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional	jumlah kerjasama	0	1	2	3	4
2	KPI.5.1.2	Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tri Dharma di tingkat nasional yang sudah terealisasi	jumlah kerjasama	0	0	2	3	4
3	KPI.5.1.3	Jumlah kerjasama Tri Dharna tingkat internasional	jumlah kerjasama	0	0	0	1	1
4	KPI.5.1.4	Jumlah kerjasama (MoU/MoA) Tri Dharma di tingkat internasional yang sudah terealisasi	jumlah kerjasama	0	0	0	1	1
5	KPI.5.1.5	Jumlah kerjasama (MoU/MoA) dengan industri untuk menunjang program magang, kuliah tamu, dan <i>visiting industry</i> dalam negeri	jumlah kerjasama	1	3	5	7	10
6	KPI.5.1.6	Jumlah kerjasama (MoU/MoA) dengan industri untuk menunjang program magang, kuliah tamu, dan <i>visiting industry</i> luar negeri	jumlah kerjasama	0	0	1	2	3
7	KPI.5.1.7	Jumlah mitra yang memberikan program beasiswa dan ikatan dinas bagi mahasiswa	jumlah mitra	1	2	3	3	3
8	KPI.5.1.8	Jumlah kerjasama dengan industri atau perusahaan yang melibatkan proses pendanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen dan hasilnya akan diadopsi oleh industri	jumlah kerjasama	0	1	2	3	3
9	KPI.5.1.9	Jumlah sumber daya ( <i>resources</i> ) yang dimanfaatkan oleh <i>stakeholders</i> dalam konteks kerjasama <i>professional</i>	jumlah SDM	0	2	4	5	5

# Bab 7

# Penutup

---

Rencana Strategis Politeknik Bintang Cakrawala tahun 2019-2023 merupakan dokumen yang berisi garis-garis besar kebijakan pembangunan dan pengembangan Politeknik Bintang Cakrawala untuk kurun waktu tahun akademik 2019/2020 sampai dengan tahun 2023/2024.

Khusus mengenai pendanaan, perlu diupayakan penggalan sumber-sumber lain selain dari SPP dan BPP yang dibayar oleh mahasiswa. Sumber-sumber tersebut antara lain bisa didapat partisipasi yang semakin besar yayasan, kerjasama penelitian, bantuan dari pemerintah. Untuk mengukur tingkat keberhasilan serta tetap menjaga substansi Rencana Strategis ini, perlu diadakan evaluasi secara periodik mengenai deviasi pelaksanaan terhadap perencanaan serta kesesuaian antara rencana dan kebutuhan. Dengan demikian Rencana Strategis sebagai pedoman dan arah kerja manajemen dapat berfungsi dengan baik.